



NOMOR SKRIPSI
7791/BKI-D/SD-S1/2026

**PENGARUH *MOTIVATIONAL INTERVIEWING* TERHADAP EFIKASI DIRI PADA
PENYALAHGUNA NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA DAN ZAT ADIKTIF
LAINNYA DI INSTITUSI PENERIMA WAJIB LAPOR YAYASAN
MERCUSUAR KOTA PEKANBARU**

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

© Harta cipta milik UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata
Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

AULIA DARISNAWATI

NIM. 12240220624

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2026 M/ 1447 H

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Aulia Darisnawati
 NIM : 12240220624
 Judul : Pengaruh Motivational Interviewing Terhadap Efikasi Diri Pada Penyalahguna Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif Lainnya di Institusi Penerima Wajib Laport Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru

Telah Dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pada:

Hari : Selasa
 Tanggal : 3 Maret 2026

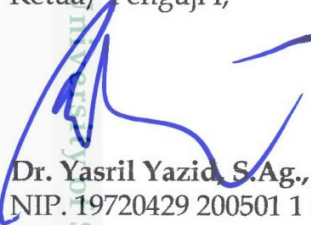
Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Maret 2026
 Dekan,

 Prof. Dr. Masduki, M.Ag
 NIP. 19710692 199803 1 003

Tim Penguji

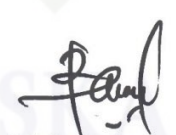
Ketua/ Penguji I,


 Dr. Yasril Yazid, S.Ag., MIS
 NIP. 19720429 200501 1 004

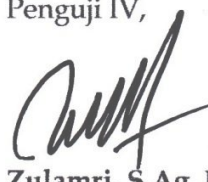
Penguji III,


 Dr. Silawati, M.Pd
 NIP. 19690902 199503 2 001

Sekretaris/ Penguji II,


 Reizki Maharani, S.Pd., M.Pd
 NIP. 19930522 202012 2 020

Penguji IV,


 Zulamri, S.Ag, M.A
 NIP. 19740702 200801 1 009

Hak cipta © UIN Suska Riau
 1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 2. Dianggap mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 3. Dianggap mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 4. Dianggap tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Aulia Darisnawati
Nim : 12240220624
Judul Skripsi : Pengaruh Motivational Interviewing Terhadap Efikasi Diri Pada Penyalahguna Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif Lainnya di Institusi Penerima Wajib Lapori (IPWL) Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
 Ketua Program Studi
 Bimbingan Konseling Islam

Dr. M. Fahli Zatrachadi, S.Sos.I., M.Pd
 NIP. 19870421 201903 1 008

Dosen Pembimbing

Zulamri, S.Ag, M.A
 NIP. 19740702 200801 1 009

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 UIN Suska Riau
 Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama: **Aulia Darisnawati**

NIM: **12240220624**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul "**Pengaruh Motivational Interviewing Terhadap Efikasi Diri Pada Penyalahguna Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif Lainnya di Institusi Penerima Wajib Lapori (IPWL) Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru**" adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 23 Januari 2026
Yang membuat pernyataan



Aulia Darisnawati
NIM. 12240220624

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip atau seluruhnya atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

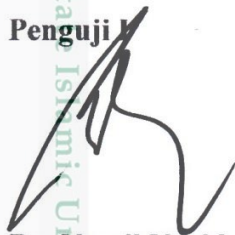
Nama : Aulia Darisnawati
NIM : 12240220624
Judul : Pengaruh *Motivational Interviewing* Terhadap Efikasi Diri Pada Penyalahguna NAPZA di Institusi Penerima Wajib Lapori (IPWL) Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru

Telah Diseminarkan Pada:
Hari : Rabu
Tanggal : 16 Juli 2025

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Oktober 2025
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I



Dr. Yasril Yazid, MIS
NIP. 19720429 200501 1 004

Penguji II



Reizki Maharani, S.Pd., M.Pd
NIP. 19930522 202012 2 020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Stata Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

arakan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Penyalahgunaan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU



ABSTRAK

Nama : Aulia Darisnawati
 Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
 Judul : Pengaruh *Motivational Interviewing* Terhadap Efikasi Diri Pada Penyalahguna Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif Lainnya di Institusi Penerima Wajib Lapori Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru

Penyalahguna NAPZA merupakan permasalahan kompleks yang berdampak pada aspek fisik dan psikis individu, salah satu dampaknya adalah rendahnya efikasi diri. Efikasi diri berperan penting dalam menentukan keberhasilan individu dalam proses rehabilitasi dan pemulihan. Salah satu pendekatan konseling yang dinilai efektif dalam meningkatkan motivasi dan keyakinan diri klien adalah *motivational interviewing*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *motivational interviewing* terhadap efikasi diri pada penyalahguna NAPZA di IPWL Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian regresi linear sederhana. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling yang melibatkan 32 klien penyalahguna NAPZA yang menjalani program rehabilitasi di IPWL Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *motivational interviewing* berpengaruh positif sebesar 39,8% terhadap efikasi diri pada klien penyalahguna NAPZA. Sementara itu, 60,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti. Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa *motivational interviewing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri klien. Dengan demikian, *motivational interviewing* dapat digunakan sebagai pendekatan konseling untuk meningkatkan efikasi diri penyalahguna NAPZA.

Kata Kunci : *Motivational Interviewing*, Efikasi Diri, Penyalahguna NAPZA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

Name : Aulia Darisnawati
Department : Islamic Counseling Guidance
Title : The Effect of Motivational Interviewing on Self-Efficacy in Drug, Psychotropic, and Other Addictive Substance Abusers at the Mandatory Reporting Institution of the Mercusuar Foundation in Pekanbaru City

Drug abuse is a complex problem that affects individuals physically and psychologically, one of the effects being low self-efficacy. Self-efficacy plays an important role in determining an individual's success in the rehabilitation and recovery process. One counseling approach that is considered effective in increasing client motivation and self-confidence is motivational interviewing. This study aims to determine the effect of motivational interviewing on self-efficacy in drug abusers at the Mercusuar Foundation IPWL in Pekanbaru. This study uses a quantitative approach with a simple linear regression research design. The sampling technique used purposive sampling, involving 32 drug-abusing clients undergoing rehabilitation at the Mercusuar Foundation IPWL in Pekanbaru. Data collection was conducted using a questionnaire that had been tested for validity and reliability. The results showed that motivational interviewing had a positive effect of 39.8% on self-efficacy in drug abuse clients. Meanwhile, the remaining 60.2% was influenced by other factors outside the variables studied. A significance value of $0.000 < 0.05$ indicates that motivational interviewing has a positive and significant effect on the self-efficacy of clients. Thus, motivational interviewing can be used as a counseling approach to increase the self-efficacy of drug abusers.

Keywords : *Motivational Interviewing, Self-Efficacy, Drug Abuse*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الرسالة ملخص

الاسم : أوليا داريسناواتي
 القسم / البرنامج الدراسي : الإرشاد الإسلامي
 عنوان الرسالة : تأثير المقابلة التحفيزية على الكفاءة الذاتية لدى متعاطي المخدرات في مؤسسة ميركوسوار بمدينة بيكانبارو

تعاطي المخدرات مشكلة معقدة تؤثر على الأفراد جسديًا ونفسيًا، ومن آثارها انخفاض الكفاءة الذاتية. تلعب الكفاءة الذاتية دورًا مهمًا في تحديد نجاح الفرد في عملية إعادة التأهيل والتعافي. إحدى طرق الاستشارة التي تعتبر فعالة في زيادة دافعية العملاء وثقتهم بأنفسهم هي المقابلة التحفيزية. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير المقابلات التحفيزية على الثقة بالنفس لدى متعاطي المخدرات في المؤسسة المستقبلية للإبلاغ الإلزامي التابعة لليباساسه ميركوسوار في بيكانبارو. تستخدم هذه الدراسة نهجًا كميًا مع تصميم بحثي بسيط للانحدار الخطي. استخدمت تقنية العينات العشوائية، وشملت ٣٢ عميلًا من متعاطي المخدرات يخضعون لإعادة التأهيل في المؤسسة المستقبلية للإبلاغ الإلزامي التابعة لليباساسه ميركوسوار في بيكانبارو. تم جمع البيانات باستخدام استبيان تم اختبار صلاحيته وموثوقيته. أظهرت النتائج أن المقابلات التحفيزية كان لها تأثير إيجابي بنسبة ٣٩٪ على الكفاءة الذاتية لدى عملاء تعاطي المخدرات. في حين أن النسبة المتبقية ٦٠٪ تأثرت بعوامل أخرى خارج المتغيرات المدروسة. تشير قيمة الدلالة الإحصائية ٠.٠٠٠ < ٠.٠٥ إلى أن المقابلات التحفيزية لها تأثير إيجابي وهام على الكفاءة الذاتية للعملاء. وبالتالي، يمكن استخدام المقابلات التحفيزية كنهج استشاري لزيادة الكفاءة الذاتية لمتعاطي المخدرات.

كلمات مفتاحية: المقابلة التحفيزية، الكفاءة الذاتية، تعاطي المخدرات



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah AWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh *Motivational Interviewing* Terhadap Efikasi Diri Pada Penyalahguna Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif Lainnya di Institusi Penerima Wajib Lapror Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru**” dengan baik. Terima kasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Allah Subhanahu wa Ta’ala yang telah memberikan kesehatan, kesempatan dan taufiq sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi teladan bagi umat manusia dan membawa peradaban menuju kehidupan yang lebih berilmu dan bermartabat. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Dengan penuh kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Cinta pertama sekaligus panutan hidup, Ayahanda dan Ibunda tercinta atas doa yang tak pernah putus, kasih sayang, serta pengorbanan yang menjadi kekuatan utama penulis dalam menyelesaikan studi hingga skripsi ini. Semoga Allah senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan dan balasan terbaik atas segala yang telah diberikan.
2. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Prof. H. Raihan, M.Ed., Ph.D selaku Wakil Rektor I, Dr. Alex Wenda, ST, M.Eng selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Harris Simaremare, M.T selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Prof. Dr. Masduki, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Dr. Muhammad Badri, S.P., M.Si, selaku Wakil Dekan I, Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si, selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Sudianto, S.Sos., M.I.Kom, selaku Wakil Dekan III.
4. Dr. M. Fahli Zatrachadi, M.Pd., selaku Ketua Prodi Bimbingan Konseling Islam; Reizki Maharani, M.Pd., selaku Sekretaris Prodi Bimbingan Konseling Islam; Serta Rahmad, M.Pd., selaku Penasehat Akademik penulis yang selalu memberikan arahan selama masa perkuliahan.
5. Zulamri, S.Ag., MA.Psi, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan ilmu untuk membimbing penulis dengan sabar dan penuh perhatian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh Dosen Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan bimbingan selama penulis mengikuti perkuliahan.
7. Kedua adik penulis yang selalu memberikan doa, dukungan dan semangat yang senantiasa menguatkan. Serta seluruh keluarga penulis yang tidak dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

- penulis sebutkan satu-persatu atas seluruh doa dan dukungan yang telah diberikan.
8. Pihak Institusi Penerima Wajib Laport Yayasan Mercusuar Riau selaku institusi yang memfasilitasi pelaksanaan kegiatan magang dan penelitian, terima kasih atas izin, bantuan dan kerja sama yang diberikan.
 9. Sahabat-sahabat penulis, yaitu Khairunisa Aulia, Alya Rizka Revasya, Meylani Fitria, Amelia Lestari, Nurhidayati, dan Egis Julya Irawan, yang telah memberikan warna tersendiri dalam perjalanan perkuliahan penulis, dengan segala kebersamaan, canda tawa, dan dukungan yang begitu berarti. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada sahabat yang sudah seperti keluarga, Ulil Devia Ningrum, yang senantiasa hadir memberikan dukungan serta dengan sabar mendengarkan keluh kesah penulis sejak pondok hingga masa perkuliahan. Tidak lupa pula kepada sosok yang telah penulis anggap seperti kakak sendiri, yaitu Fitri Wulan Dari dan Elda Ade Trisna Siregar, yang selalu memberikan masukan, arahan, serta menjadi tempat berbagi cerita selama ini.
 10. Himpunan Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam (HMPS BKI) dan Senat Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi (SEMA FDK) yang telah menjadi wadah pembelajaran dan pengembangan diri bagi penulis.
 11. Seluruh teman seperjuangan Bimbingan Konseling Islam angkatan 2022, terutama kepada kelas A dan teman-teman KKN yang telah memberikan pelajaran, pengalaman dan kenangan yang sangat berharga.
 12. Dan yang terakhir untuk diri saya sendiri, Aulia Darisnawati. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Untuk setiap lelah yang disembunyikan, setiap ragu yang dilawan, dan setiap air mata yang jatuh dalam diam. Terima kasih karena memilih untuk tetap melangkah, meskipun jalan yang dilalui tidak selalu mudah. Telah sampai di titik ini, maka berbahagialah dan rayakan setiap proses yang telah dilewati. Apresiasi sebesar-besarnya untuk diri ini yang telah berani memulai dan bertanggung jawab untuk menyelesaikannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis memohon maaf apabila terdapat kekurangan dalam penulisan. Semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, baik kalangan akademisi maupun non-akademisi.

Pekanbaru, 23 Januari 2026

Penulis

Aulia Darisnawati
NIM.12240220624



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
الرسالة ملخص	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Kajian Terdahulu	7
B. Landasan Teori	11
C. Konsep Operasional	19
D. Kerangka Pemikiran	20
E. Hipotesis.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
A. Desain Penelitian	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
C. Populasi dan Sampel	26
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Uji Validitas dan Reliabilitas	29
F. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Uji Demografi dan Kategorisasi.....	40
B. Analisis Faktor Demografis Terhadap Efikasi Diri.....	43
C. Pembahasan	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	59

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Table 1. Konsep Operasional	19
Table 2. Waktu Penelitian	26
Table 3. Data Klien IPWL Mercusuar	26
Table 4. Data Penilaian Skala Likert.....	28
Table 5. Uji Instrumen Variabel X.....	31
Table 6. Uji Instrumen Variabel Y.....	32
Table 7. Uji Reliabilitas	33
Table 8. Analisis Deskriptif	34
Table 9. Uji Normalitas.....	35
Table 10. Uji Linearitas.....	36
Table 11. Uji Heteroskedastisitas Variabel X.....	37
Table 12. Uji Heteroskedastisitas Variabel Y	37
Table 13. Regresi Linear Sederhana	38
Table 14. Uji Anova.....	39
Table 15. Uji Determinasi	39
Table 16. Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Table 17. Frekuensi Berdasarkan Usia.....	40
Table 18. Frekuensi Berdasarkan Jenis Zat.....	41
Table 19. Kategorisasi Efikasi Diri.....	41
Table 20. Kategorisasi Berdasarkan Jenis Kelamin	42
Table 21. Kategorisasi Berdasarkan Usia	42
Table 22. Kategorisasi Berdasarkan Jenis Zat	43
Table 23. Korelasi Jenis Kelamin Dengan Efikasi Diri	43
Table 24. Korelasi Usia Dengan Efikasi Diri.....	44
Table 25. Korelasi Efikasi Diri Dengan Jenis Zat.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Online.....	59
Lampiran 2 Kuisisioner Motivational Interviewing (X).....	60
Lampiran 3 Kuisisioner Efikasi Diri (Y)	62
Lampiran 4 Uji Validitas Variabel X	64
Lampiran 5 Uji Validitas Variabel Y	66
Lampiran 6 Uji Reliabilitas Variabel X	67
Lampiran 7 Uji Reliabilitas Variabel Y	67
Lampiran 8 Analisis Deskriptif	67
Lampiran 9 Uji Normalitas	67
Lampiran 10 Uji Linearitas	67
Lampiran 11 Uji Heteroskedastisitas	68
Lampiran 12 Regresi Linear Sederhana.....	68
Lampiran 13 Uji Anova	68
Lampiran 14 Analisis Determinasi.....	68
Lampiran 15 Surat Izin Riset	69

- Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya yang lebih dikenal dengan istilah NAPZA atau narkoba menjadi suatu masalah kesehatan masyarakat yang serius dan menakutkan karena telah memasuki seluruh tingkatan usia dan status sosial masyarakat (Takano et al., 2020; Trillia and Rusmini 2019; Syukri, 2019). Kasus penyalahgunaan NAPZA ini sudah merambah ke setiap elemen masyarakat, mulai dari dewasa, remaja, hingga anak-anak. Baik dengan ekonomi menengah ke atas hingga masyarakat berpenghasilan rendah. Penyalahgunaan NAPZA menjadi masalah utama yang mempengaruhi kesehatan global dan pembangunan masyarakat (Kamal et al., 2025). Masalah ini telah menjadi fenomena permasalahan global, mengancam seluruh tatanan umat manusia di tingkat lokal, nasional, regional hingga internasional karena memiliki berbagai dampak buruk baik fisik maupun psikis (Khasanah et al., 2022).

Berdasarkan UU No. 35 Tahun 2009 Pasal 1 Ayat (1) bahwa “Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semisintetis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan, yang dibedakan ke dalam golongan-golongan sebagaimana terlampir dalam Undang-Undang ini” (UU Republik Indonesia, 2009).

Dalam Islam, penggunaan NAPZA sudah sangat jelas larangannya, hal ini dapat dilihat dari firman Allah SWT. dalam Al-Qur’an surah Al-Maidah ayat 90-91 :

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَمُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٩٠﴾ إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقِعَ بَيْنَكُمُ الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ وَيُصِدِّكُمْ عَنِ ذِكْرِ اللَّهِ وَعَنِ الصَّلَاةِ ۗ فَهَلْ أَنْتُمْ مُنْتَهُونَ ﴿٩١﴾

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya (meminum) khamar, judi, (berkorban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan panah adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu beruntung (90). Sesungguhnya setan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bermaksud menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu lantaran (meminum) khamr dan berjudi itu, serta menghalangimu dari mengingat Allah dan salat. Maka tidakkah kamu mau berhenti? (91).”

Melalui ayat yang telah dipaparkan diatas, Allah SWT. secara tegas melarang untuk mengkonsumsi khamr karena merupakan suatu hal yang haram dan berdampak dapat menghilangkan dan merusak akal fikiran, memabukkan, dan salah satu perbuatan setan yang dapat memicu permusuhan, kebencian dan membuat seseorang lalai dalam menjalankan kewajibannya kepada Allah. Beberapa pendapat ulama menyepakati bahwa NAPZA dapat dikategorikan sebagai khamr karena NAPZA tidak berbeda karakteristiknya dengan khamr, diantaranya memiliki dampak seperti memabukkan, dapat menimbulkan kejahatan lainnya, menimbulkan kekacauan, ketagihan dan membiuskan penggunanya (Syarifuddin, 2012).

Perkembangan prevalensi penyalahguna narkoba saat ini sebesar 5,8 persen atau sebanyak 296 juta orang di seluruh dunia. Sedangkan di Indonesia, data terbaru mengenai prevalensi penyalahguna NAPZA sebesar 1,73% atau setara dengan 3,33 juta orang dengan usia 15-64 tahun dengan mayoritas penyalahguna NAPZA dari kisaran usia 15-49 tahun (CNN Indonesia, 2025). Pada awal tahun 2025, POLRI bersama Direktorat Bea Cukai dan Direktorat Jenderal Imigrasi mengungkap 6.881 kasus NAPZA sepanjang bulan Januari dan Februari, dengan 9.586 tersangka yang terlibat dalam tindak pidana penyalahguna NAPZA (Kompas.com, 2025).

Fenomena penyalahgunaan dan peredaran NAPZA semakin marak di Kota Pekanbaru. Peredaran NAPZA di Pekanbaru dapat terjadi karena kondisi demografinya yang berbatasan langsung dengan negara-negara seperti Malaysia, Singapura dan lainnya. Akses melalui laut dapat memperbesar peluang peredaran NAPZA yang mana saat ini telah menyebar sampai ke desa-desa terpencil dengan pendistribusian melalui segala jalur baik darat, laut sampai udara dengan cara yang terorganisir, rapi dan rahasia (Dini & Rinaldi, 2023). Pada tahun 2024, Provinsi Riau merupakan salah satu daerah yang mengalami peningkatan kasus penyalahgunaan NAPZA.

Walaupun hingga saat ini data resmi jumlah pengguna NAPZA di Provinsi Riau tahun 2025 belum tersedia. Namun berdasarkan data Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Riau, pada tahun 2024 terdapat 39 kasus peredaran NAPZA dengan 39 tersangka, dengan barang bukti diantaranya 31.962,18 gram sabu-sabu, 803,4 gram ganja kering dan 86.058 butir pil ekstasi. Sedangkan POLDA Riau mencatat 2.271 laporan terkait NAPZA dengan 3.243 tersangka dan barang bukti yang lebih besar yaitu 512,6 kilogram sabu, 172.300,5 butir ekstasi, 37,8 kilogram ganja kering dan 13.270,5 butir pil *happy five* (Riau Mandiri.com, 2024). Data IPWL Yayasan Mercusuar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

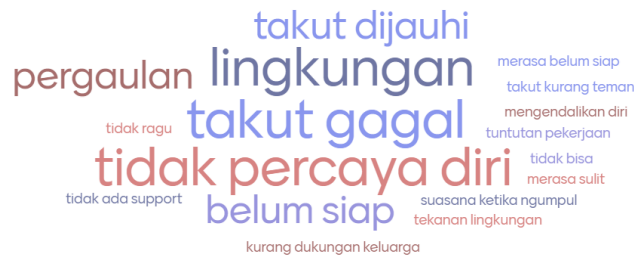
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru sejak tahun 2018 telah melayani 295 klien, pada tahun 2019 sebanyak 90 klien, pada tahun 2020 sebanyak 296 klien, tahun 2021 berjumlah 98 klien, tahun 2022 sebanyak 138 klien, tahun 2023 berjumlah 290 klien, tahun 2024 berjumlah 567 klien. Adapun data terbaru terakhir pada tahun 2025 ada 281 klien yang telah rawat jalan dan 5 orang klien telah selesai rawat inap.

Narkotika, Psikotropika dan Zat adiktif lainnya (NAPZA) memberikan efek ketergantungan pada individu. NAPZA memberikan dampak secara psikologi, fisik dan mental penggunaanya yang akan berujung pada perubahan perilaku pengguna tersebut (Panduatmojo, 2023 ; Nahdalipa & Gobel, 2021). Rasa ketergantungan ini memberikan berbagai dampak secara signifikan pada fisik dan psikis pecandu NAPZA. Dampak negatif penyalahguna NAPZA berdasarkan rangkuman oleh BNN adalah dehidrasi, halusinasi, menurunnya tingkat kesadaran, gangguan kesehatan dan kematian, dan gangguan kualitas hidup (Lukman et al., 2022).

Adapun dampak yang berhubungan dengan fisik diantaranya kerusakan fisik seperti keracunan akut, kejang, stroke, serangan jantung, gagalnya fungsi hati dan ginjal, batuk kronis, kanker paru-paru, merusak penglihatan, darah tinggi dan sebagainya (Fox et al., 2013 ; Lukman et al., 2022). Adapun dampak dari segi psikis yakni mempengaruhi kejiwaan atau depresi, menurunnya tingkat kepercayaan diri, individu menjadi pendiam, menyakiti diri, gangguan mental, timbulnya keputusasaan dan penurunan motivasi untuk pulih hingga berdampak pada efikasi diri pengguna (Khasanah et al., 2022 ; Nahdalipa & Gobel, 2021). Pengguna NAPZA akan mengalami dampak psikis salah satunya adalah menurunnya efikasi diri pada dirinya (Halawa, 2020).

Efikasi diri merujuk pada keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menjalankan tugas atau tindakan yang dibutuhkan untuk mencapai hasil tertentu (Bandura, 1997). Bandura (1997) juga menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat keyakinan seseorang terhadap kemampuannya selama menjalani proses pengobatan atau rehabilitasi, semakin besar kemungkinan individu tersebut berhasil berhenti menggunakan obat-obatan. Terkait kasus penyalahgunaan NAPZA, efikasi diri secara khusus merujuk pada keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk berhasil menjalani dan menyelesaikan program-program rehabilitasi (I. A. Putri & Astuti, 2018). Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, peneliti melakukan survey awal dengan menggunakan mentimeter sebagai alat ukur untuk melihat pendapat responden mengenai efikasi diri, berikut data dari mentimeter :



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Gambar *word cloud* tersebut menggambarkan berbagai faktor yang berkaitan dengan keraguan klien dalam menghentikan penggunaan narkoba. Faktor yang paling menonjol adalah ungkapan seperti “tidak percaya diri”, “takut gagal”, dan “belum siap”, yang mencerminkan rendahnya keyakinan klien terhadap kemampuan dirinya untuk berhenti menggunakan narkoba. Selain itu, istilah seperti “sulit mengendalikan diri”, “takut kambuh”, dan “tidak kuat” menunjukkan adanya persepsi negatif terhadap kemampuan diri dalam menghadapi dorongan penggunaan zat. Faktor lingkungan juga muncul melalui ungkapan seperti “pengaruh teman” dan “tekanan lingkungan”, yang semakin memperkuat keraguan klien untuk melakukan perubahan. Penelitian sebelumnya juga menyatakan bahwa pasien narkoba di IPWL Yayasan Mercusuar memiliki kepercayaan diri yang rendah (H. Putri, 2024). Berbagai istilah tersebut menggambarkan kondisi efikasi diri yang rendah, di mana individu cenderung meragukan kemampuannya untuk mempertahankan perubahan perilaku. Rendahnya efikasi diri ini berpotensi meningkatkan risiko terjadinya relapse pada penyalahguna NAPZA yang sedang menjalani proses rehabilitasi, karena individu dengan keyakinan diri yang lemah lebih mudah menyerah ketika menghadapi tantangan dalam proses pemulihan. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara sederhana antara peneliti dengan konselor di IPWL Yayasan mercusuar, diperoleh informasi bahwa 60% penyalahguna NAPZA yang telah menjalani rehabilitasi mengalami *relapse* (kambuh). Salah satu penyebabnya adalah karena tingkat efikasi diri pengguna napza tergolong rendah. Efikasi diri yang rendah dapat menimbulkan risiko *relapse* (kekambuhan) yang tinggi pada penyalahguna NAPZA yang sedang menjalani proses rehabilitasi (I. A. Putri & Astuti, 2018). Maka dari itu diperlukan intervensi untuk meningkatkan efikasi diri pasien pada penyalahguna NAPZA.

Bantuan yang diberikan Yayasan Mercusuar adalah dengan memberikan konseling dengan teknik *motivational interviewing*. *Motivational interviewing* merupakan pendekatan terapi yang berfokus pada mengatasi ambivalensi dan mendorong perubahan perilaku dengan cara meningkatkan motivasi internal dan menghormati otonomi individu (Krakower, 2023). Teknik *motivational interviewing* sebagai intervensi pada penyalahguna NAPZA dapat bermanfaat untuk meningkatkan efikasi dirinya, sehingga dapat mencapai pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepercayaan diri mereka. Hal ini sesuai dengan penelitian Nahdalipa & Gobel (2021) bahwa *motivational interviewing* berpengaruh secara signifikan terhadap efikasi diri pada penyalahguna NAPZA.

Motivational Interviewing merupakan salah satu pendekatan konseling yang bertujuan untuk membantu klien menyadari pentingnya perubahan dalam dirinya. Melalui pendekatan ini, konselor tidak memaksa klien untuk berhenti menggunakan narkoba, tetapi membantu klien memahami sendiri dampak dari perilaku tersebut. Proses ini dapat menumbuhkan kesadaran dalam diri klien sehingga mereka mulai memiliki keinginan untuk berubah dan menjalani proses pemulihan.

Meskipun berbagai pendekatan telah dikembangkan untuk menangani penyalahguna NAPZA, angka *relapse* di IPWL masih tergolong tinggi. Salah satu faktor psikologis yang berperan dalam keberhasilan rehabilitasi adalah efikasi diri. Sejumlah penelitian Internasional menunjukkan bahwa *Motivational Interviewing* efektif dalam mengurangi perilaku adiktif dan meningkatkan motivasi perubahan. Namun, terdapat kesenjangan dalam kajian yang secara spesifik mengevaluasi pengaruh teknik *motivational interviewing* terhadap peningkatan efikasi diri khususnya pada populasi penyalahguna NAPZA yang tengah menjalani rehabilitasi di Yayasan Mercusuar Pekanbaru.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa efikasi diri berperan penting dalam mencegah kekambuhan (*relapse*) pada penyalahguna NAPZA (Pelissier & Jones, 2006; Rabbani & Rahmasari, 2024). Efikasi diri memiliki peran yang krusial dalam rehabilitasi pecandu narkoba, karena dapat membantu mencegah kecenderungan untuk kambuh (*relapse*) selama masa pemulihan (Putra et al., 2024). Namun, sebagian besar studi bersifat deskriptif atau korelasional dan masih sangat sedikit yang meneliti intervensi yang dapat meningkatkan efikasi diri. *Motivational interviewing* telah terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi perubahan perilaku di berbagai populasi, namun penelitian yang secara langsung menguji pengaruh bagaimana *motivational interviewing* berpengaruh langsung terhadap efikasi diri pada penyalahguna NAPZA, terutama di lingkungan IPWL masih sangat terbatas. Maka dari itu penelitian ini sangat penting untuk menjawab berbagai pertanyaan terkait pengaruh *motivational interviewing* terhadap efikasi diri pada penyalahguna NAPZA di IPWL Yayasan Mercusuar.

Penelitian ini berfokus pada teknik *motivational interviewing* terhadap efikasi diri pada penyalahguna NAPZA di institusi penerima wajib lapor Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru. Penelitian ini berkontribusi untuk merumuskan strategi rehabilitasi yang lebih komprehensif dan berkelanjutan. Penelitian ini diharapkan dapat menawarkan wawasan yang mendalam dan konstruktif dalam upaya meningkatkan efikasi diri pada pasien hingga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menurunkan angka relapse. Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh *Motivational Interviewing* Terhadap Efikasi Diri Pada Penyalahguna Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif Lainnya di Institusi Penerima Wajib Lapor Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah ada pengaruh *motivational interviewing* terhadap efikasi diri pada penyalahguna NAPZA di institusi penerima wajib lapor yayasan Mercusuar ?”.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh *motivational interviewing* terhadap efikasi diri pada penyalahguna NAPZA di institusi penerima wajib lapor yayasan mercusuar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk memperbanyak literatur akademik mengenai *motivational interviewing* dan efikasi diri. Temuan penelitian diharapkan dapat menjadi referensi dan acuan untuk penelitian selanjutnya dalam bidang psikologi dan bimbingan konseling islam.

2. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan wawasan mengenai *motivational interviewing* dan efikasi diri, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan program intervensi rehabilitasi, menjadi dasar pengambilan kebijakan lembaga dan pengembangan SDM konselor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Sejumlah penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh berbagai peneliti dengan topik yang sejalan dengan judul penelitian ini. Hasil-hasil kajian tersebut memberikan kontribusi yang berarti dalam memperdalam pemahaman mengenai hubungan antarvariabel yang dikaji, serta menjadi pijakan teoritis dan empiris bagi penelitian ini. Studi-studi tersebut juga mencerminkan keberagaman dalam pendekatan metodologi, latar sosial, dan karakteristik populasi, yang secara keseluruhan memperkaya perspektif terhadap fenomena yang diteliti. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang relevan dan bernilai untuk dijadikan rujukan dalam penelitian ini disajikan berikut ini :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nuryono et al., (2025) dengan judul “*Motivational Interviewing* : Desain Intervensi Untuk Mengatasi Stres Pada Remaja Sebagai Upaya Pencegahan Dari Jerat Narkotika”. Penelitian ini mengeksplorasi efektivitas *motivational interviewing* dalam mengelola stress dan mencegah penyalahgunaan narkoba pada remaja. Penelitian ini menunjukkan bahwa *motivational interviewing* mampu dan secara efektif dalam meningkatkan pemahaman remaja mengenai stress, membantu membangun strategi coping yang konstruktif, memperkuat hubungan dengan keluarga, serta mendorong keterlibatan mereka dalam mencari dukungan sosial.

Berbeda dengan penelitian saya yang menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Fokus penelitian juga menjadi pembeda utama dengan penelitian saya, penelitian ini berfokus pada upaya preventif terhadap penyalahgunaan narkoba pada remaja, sedangkan penelitian saya berfokus pada upaya rehabilitatif yakni melihat pengaruh *motivational interviewing* terhadap efikasi diri pada penyalahguna napza.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nurjannah et al., (2025) dengan judul “Self Efficacy Untuk Sembuh Pada Residen di Pusat Rehabilitasi NAPZA Yayasan Tabina Aceh”. Penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri akan meningkat ketika didukung dengan faktor insentif eksternal, salah satunya pemberian reward kepada residen yang akan membuat residen lebih semangat dalam mengikuti program



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rehabilitasi. Faktor lain yang dapat meningkatkan efikasi diri yakni informasi tentang kemampuan diri, pujian yang diberikan staff dan status individu di lingkungannya.

Berbeda dengan penelitian yang saya lakukan, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data dengan wawancara sedangkan pendekatan yang gunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data dengan menyebarkan angket.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Syarifah & Fahrizal, (2025) dengan judul “Penerapan Teknik *Motivational Interviewing* Terhadap Tingkat *Self-Efficacy* Penyalahgunaan Napza : *Case Report*”. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa penerapan *motivational interviewing* dapat meningkatkan *self efficacy* pasien penyalahguna NAPZA, yang dapat mengurangi resiko relapse dan mendukung proses pemulihan. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Pre-Post Eksperimental* dengan satu orang sampel seorang pengguna sabu, berbeda dengan penelitian saya yang menggunakan pendekatan kuantitatif *ex post facto* dengan jumlah sampel 32 orang klien. Objek dalam kedua penelitian juga berbeda yang mana penelitian ini dilakukan di Soerojo Hospital sedangkan penelitian yang saya lakukan di Intitusi Penerima Wajib Lapor Yayasan Mercusuar Pekanbaru.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Maharani & Fahrizal, (2025) yang berjudul “Penerapan *Strength-Based Therapy* Terhadap Peningkatan *Self-Efficacy* Pada Pasien Penyalahgunaan Napza : *Case Report*”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin maraknya penggunaan NAPZA yang berdampak negative bagi kesehatan mental dan fisik penggunanya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *strength-based therapy* dapat meningkatkan efikasi diri pasien pengguna NAPZA. Penerapan terapi ini memberikan manfaat untuk menemukan dan memahami kekuatan diri sehingga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efikasi diri agar individu mampu mempertahankan pemulihan dan terhindar dari *relapse* setelah menyelesaikan program rehabilitasi. Perbedaan penelitian terletak pada variabel bebas, metode penelitian dan lokasi penelitian. Variabel bebas penelitian ini adalah *strength-based therapy*, sedangkan penelitian saya adalah *motivational interviewing*. Metode penelitian yang digunakan penelitian ini adalah dengan *case report pre-post experimental*, sedangkan penelitian saya menggunakan metode kuantitatif *ex-post facto*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Rabbani & Rahmasari, (2024) dengan judul “Efikasi Diri Pada Penyintas Narkoba Dalam Mencegah Relapse”. Penelitian ini melihat bagaimana peran dan dinamika efikasi diri dalam mencegah *relapse* pada penyalahguna narkoba. Penelitian ini menegaskan pentingnya efikasi diri pada proses pemulihan pada pecandu narkoba dan sebuah upaya dalam mencegah relapse. Dalam penelitian ini membagi aspek efikasi diri pada penyintas narkoba menjadi 3 yakni *level* yang menggambarkan kemampuan individu ketika mengambil risiko dan menggapai harapan setelah sembuh dari kecanduan ; *generality* yang berkaitan dengan keyakinan individu pada berbagai aspek perilaku serta kemampuannya agar dapat kembali diterima di lingkungan sosialnya ; dan *strength* yang mencerminkan seberapa besar keyakinan individu dalam melawan kecanduan dan mencegah terjadinya *relapse*.

Adapun perbedaan dengan penelitian saya terletak pada metode dan fokus penelitian, penelitian saya menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif yang berfokus pada pengaruh *motivational interviewing* terhadap efikasi diri penyalahguna narkoba, sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang berfokus pada *self efficacy* dalam mencegah *relapse* pada penyintas narkoba.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Nuryono et al., (2023) dengan judul Teknik Motivational Interviewing Untuk Mengurangi Adiksi Game Online. Penelitian ini membahas tentang konseling motivational interviewing dalam membantu mengurangi adiksi game online pada peserta didik. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa motivational interviewing merupakan salah satu teknik konseling pada klien yang bertujuan untuk membantu individu mengeksplorasi dan mengubah perilaku klien, sehingga teknik ini cocok untuk mengatasi adiksi perilaku.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya terletak pada variabel terikat, yang mana penelitian ini berfokus pada adiksi game online sedangkan penelitian saya berfokus pada efikasi diri pada klien yang menggunakan adiksi zat. Perbedaan penelitian juga terletak pada objek penelitian yang mana penelitian ini dilakukan di sekolah untuk siswa sedangkan penelitian saya dilakukan untuk klien di institusi penerima wajib lapor Yayasan Mercusuar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Penelitian oleh Ranal, (2023) dengan judul Pengaruh *Motivational Interviewing* Terhadap Tahap Perubahan Perilaku Klien Rehabilitasi Narkoba Di Loka Rehabilitasi BNN Batam. Penelitian menunjukkan bahwa *motivational interviewing* berpengaruh terhadap peningkatan tahap perubahan perilaku klien rehabilitasi narkoba. MI diberikan kepada 25 klien dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan dengan durasi 45 menit selama seminggu. MI dapat dijadikan pilihan terapi yang berbasis bukti untuk diterapkan dalam perawatan jiwa, terutama pada klien dengan gangguan penggunaan zat (NAPZA). Perbedaan penelitian terletak pada variabel terikat, variabel terikat penelitian ini adalah tahap perubahan perilaku klien sedangkan penelitian saya fokus pada efikasi diri klien.
8. Penelitian yang dilakukan oleh Nahdalipa & Gobel, (2021) yang berjudul “Pengaruh Motivational Interviewing Terhadap *Self Efficacy* Penyalahguna Narkoba Di Klinik Pratama Adi Pradana BNN Provinsi Sulawesi Selatan”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh dampak penyalahgunaan narkoba yang menimbulkan keputusan dan menurunnya motivasi untuk pulih sehingga berdampak pada *self efficacy* individu yang mempengaruhi individu tersebut menentukan dan memilih tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Penelitian ini menggunakan metode *Quasi Experiment* dengan rancangan penelitian *Pretest-Posttest with Control Group Design* yang melibatkan 42 sampel. Hasil penelitian mengemukakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pemberian intervensi dengan teknik konseling *motivational interviewing* terhadap *self efficacy*, dengan nilai *p value* 0,000 ($p < 0,05$). Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *motivational interviewing* terhadap *self efficacy* pada penyalahguna narkoba di Klinik Pratama Adi Pradana BNNP Sulawesi Selatan. Perbedaan dengan penelitian saya terletak pada lokasi dan tahun penelitian. Lokasi penelitian saya adalah Institusi Penerima Wajib Lapori (IPWL) Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru.
9. Penelitian yang dilakukan oleh Hussain et al., (2021) dengan judul “*Apathy is associated with poorer abstinence self-efficacy in individuals with methamphetamine dependence*”. Penelitian ini membahas tentang pengaruh apatis terhadap *self-efficacy abstinens* pada pengguna *methamphetamine* (sabu). Hasil penelitian menunjukkan bahwa apatis yang tinggi dapat menurunkan keyakinan diri untuk tetap abstinen dari *METH*. Temuan ini menunjukkan pentingnya menangani



apatis dalam intervensi, agar *self-efficacy abstinen* meningkat dan kemungkinan keberhasilan pengobatan *METH* lebih tinggi. Perbedaan dengan penelitian saya terletak pada sampel penelitian. Sampel penelitian saya adalah penyalahguna NAPZA sedangkan sampel penelitian ini berfokus pada pengguna *Methamphetamine*.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Harahap & Nuryono, (2021) dengan judul “Studi Kepustakaan Tentang Teknik Motivational Interviewing Untuk Adiksi”. Penelitian ini menyatakan bahwa penerapan teknik *motivational interviewing* efektif untuk mengurangi kecanduan adiksi pada individu. Teknik *Motivational interviewing* berperan penting dalam mengatasi rasa percaya diri individu yang kecanduan NAPZA untuk mengubah pola pikirnya yang irasional menjadi rasional, bertanggung jawab, optimis dan dapat memahami dirinya sendiri dan orang lain. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kepustakaan yang membahas tentang *motivational interviewing* pada klien adiksi, hal ini merupakan pembeda dengan penelitian saya yang menggunakan metode kuantitatif *ex-post facto* yang terdiri dari dua variabel yakni *motivational interviewing* dan efikasi diri.

B. Landasan Teori

1. *Motivational Interviewing* (MI)

a. Definisi *Motivational Interviewing*

Menurut Miller dan Rollnick dalam Erford, (2016) *Motivational Interviewing* merupakan salah satu pendekatan yang berfokus pada klien dengan membantu klien menggali dan menemukan motivasi intrinsik untuk mendorong terjadinya perubahan perilaku dan mencapai tujuan konseling. *Motivational Interviewing* merupakan sebuah teknik yang berorientasi pada individu yang dirancang untuk mendukung seseorang dalam menggali, memperjelas dan mengatasi perasaan ambivalen yang muncul sehubungan dengan upaya perubahan perilaku (Idris et al., 2018; Nuryono et al., 2023; Rahmawati, 2023). Menurut Anisah, (2020) *motivational interviewing* merupakan suatu teknik dalam konseling yang bertujuan untuk membantu klien secara mendasar pada pemahaman terhadap sifat manusia yang mempengaruhi pola hidup yang sedang dijalani.

Sedangkan Sulistiyana et al., (2022) mendefinisikan *motivational interviewing* sebagai suatu bentuk kolaborasi antara konselor dan klien untuk bersama-sama menggali motivasi secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suportif yang berpusat pada diri yang membimbing untuk memperoleh dan memperkuat motivasi dalam melakukan perubahan yang berfokus pada tujuan hidup klien dan membimbing ulang hal-hal penting dalam hidupnya. Setiawati et al., (2025) menyatakan bahwa *motivational interviewing* (MI) merupakan pendekatan konseling yang berorientasi pada strategi peningkatan “percakapan perubahan” (*change talk*) dari klien dalam konteks menjalin hubungan, memberi dukungan, empati, dan menghargai otonomi klien. *Motivational interviewing* dapat digunakan sebagai sebuah metode komprehensif atau merupakan suatu cara untuk menyegarkan motivasi klien sebelum melakukan pendekatan konseling lain.

Berbeda dengan wawancara ataupun motivasi pada umumnya *motivational interviewing* atau wawancara motivasi merupakan sebuah teknik konseling yang berfokus pada individu yang bertujuan untuk membantu klien dalam menggali dan mengatasi kebimbangan terkait perubahan perilaku (Miller dan Rollnick, 2013). Sedangkan wawancara merupakan proses komunikasi dua arah antara individu yang bertujuan untuk mendapatkan informasi, pendapat atau pandangan individu, dan mengklarifikasi suatu hal tertentu. Dan motivasi merupakan dorongan yang muncul dari dalam diri individu untuk melakukan suatu tindakan agar mencapai suatu tujuan (Muhfizar, 2020).

b. Komponen dan Prinsip *Motivational Interviewing*

Miller dan Rollnick dalam Erford, (2016) membagi komponen MI menjadi tiga yakni :

- 1) *Collaboration* (Kolaborasi), yaitu kerjasama yang melibatkan konselor profesional dengan klien dalam mengeksplorasi motivasi pada diri klien dengan cara yang suportif.
- 2) *Evocation* (Evokasi), yaitu melibatkan konselor profesional yang bertujuan untuk mempertahankan dan memperkuat motivasi klien.
- 3) *Autonomy*, yaitu memberi tanggungjawab pada klien untuk berubah dan menghormati kemauan dan kehendak pada diri klien.

Selain itu, Miller dan Rollnick juga mengidentifikasi empat prinsip umum *Motivational Interviewing* yakni :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Mengekspresikan empati, konselor menunjukkan sikap penerimaan tanpa syarat terhadap klien, menjadi pendengar yang baik sehingga klien merasa nyaman.
 - 2) Mengembangkan *diskrepansi*, konselor membantu klien dengan cara yang tepat agar klien bisa mengungkapkan pikiran, perasaan, dan konflik batin mereka, sehingga klien bisa menyadari perbedaan antara cara hidup mereka sekarang dan cara hidup yang sebenarnya mereka inginkan.
 - 3) Menerima resistensi, konselor tidak melawan atau memaksa klien ketika mereka menolak, ragu, atau menunjukkan penolakan terhadap perubahan, konselor juga diminta terampil dalam mengembalikan kepercayaan klien.
 - 4) Mendukung efikasi diri, konselor mendorong keyakinan klien dan mendukung perubahan agar klien dapat memperbaiki hidupnya.
- c. Tahapan Teknik *Motivational Interviewing*

Tahapan teknik *motivational interviewing* (MI) menurut Nuryono et al., (2023) adalah :

- 1) Membangun keterlibatan (*Enganging*)

Tahap pertama adalah melibatkan klien dalam kerja kolaboratif. Keterlibatan mencerminkan sejauh mana individu merasa nyaman dan berpartisipasi aktif dalam proses konsultasi. Proses ini bisa saja terjadi dengan cepat atau membutuhkan waktu cukup lama. Keterlibatan menjadi dasar penting dalam layanan yang efektif dan menjadi fondasi hubungan dalam *motivational interviewing*, karena keterlibatan bersifat dua arah, yakni bagaimana klien dan konselor saling mempengaruhi dalam membangun hubungan yang saling percaya.

- 2) Mengembangkan diskrepansi

Mengembangkan diskrepansi berarti konselor membantu klien secara terampil untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan mereka. Dalam proses ini, konselor menggunakan pertanyaan terbuka dan mengajak klien untuk menceritakan pengalaman mereka dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menunjukkan empati dan memahami emosi klien, konselor



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat menggali lebih dalam tekanan atau beban yang dirasakan klien. Ini penting agar klien merasa didukung dan tidak sendirian dalam menghadapi situasinya. Konselor juga menciptakan suasana yang aman, di mana klien bebas menyampaikan perasaan dan kekhawatirannya tanpa takut dinilai atau dikritik.

3) Menerima resistensi

Menerima resistensi berarti konselor menyadari bahwa klien menghadapi berbagai tantangan dalam proses perubahan. Konselor memberikan tanggapan yang membangun dan mengingatkan kembali motivasi klien untuk berubah yang pernah mereka ungkapkan. Selain itu, konselor dapat menawarkan sudut pandang atau ide baru yang mungkin belum terpikirkan oleh klien, sambil tetap menekankan bahwa tanggung jawab untuk mengatasi masalah tetap berada di tangan klien sendiri.

4) Membangkitkan motivasi (*Evoking*)

Pada tahap evoking atau membangkitkan motivasi, konselor dan klien fokus membahas persiapan untuk melakukan perubahan. Ambivalensi adalah hal yang wajar dalam proses ini, karena seseorang merasa motivasi yang bertentangan, yang bisa menimbulkan ketidaknyamanan. Peran *Motivational Interviewing* adalah membantu klien menggali perasaan bingung tersebut secara mendalam, sehingga mereka menyadari bahwa menggunakan narkoba bukanlah cara yang sehat untuk menghadapi stress.

Konselor mendampingi klien agar memahami dampak buruk jangka panjang dari penggunaan narkoba dan mendorong mereka menemukan motivasi dari dalam diri untuk memilih cara yang lebih baik. Dengan begitu, *Motivational Interviewing* memberikan ruang bagi klien untuk mengenali manfaat cara-cara sehat dalam mengatasi stres, yang pada akhirnya dapat mengurangi ketergantungan mereka pada narkotika.

5) Merumuskan masalah (*Focussing*)

Dalam *Motivational Interviewing*, proses mencapai fokus berarti menemukan arah dan tujuan khusus yang ingin dicapai oleh klien. Pada tahap ini, konselor membantu klien

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menentukan tujuan spesifik dalam mengatasi stres. Dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba, fokus utama adalah merancang cara-cara positif untuk mengelola stres, seperti memperbaiki komunikasi dengan keluarga, mencari dukungan sosial, dan mengembangkan keterampilan coping yang sehat. Motivational Interviewing mendorong klien untuk memahami tujuan hidup mereka dan membuat rencana langkah demi langkah untuk mencapainya.

6) Merencanakan Perubahan (*Planning*)

Perencanaan berarti membuat komitmen untuk berubah dan menyusun rencana tindakan yang jelas. Tahap ini melibatkan pembicaraan tentang langkah-langkah yang akan diambil, membantu klien menjadi lebih mandiri dalam mengambil keputusan, serta terus memperkuat pemahaman mereka tentang perubahan yang sedang berlangsung. Perencanaan merupakan tahap terakhir dalam *Motivational Interviewing*. Setelah klien memahami tujuan hidupnya dengan lebih jelas dan merasa termotivasi untuk berubah, fokus pada tahap ini adalah membuat rencana konkret untuk mengelola stres tanpa menggunakan narkoba.

Dalam proses ini, klien mengembangkan strategi coping yang efektif, seperti teknik relaksasi, manajemen waktu, atau mengikuti kegiatan positif yang menyenangkan. Konselor berperan penting dalam membantu merancang langkah-langkah praktis untuk mewujudkan perubahan serta memberikan dukungan agar klien mampu menghadapi tantangan yang mungkin muncul.

d. Kelebihan dan Kekurangan *Motivational Interviewing*1) Kelebihan *Motivational Interviewing*

Berdasarkan teori *Motivational Interviewing*, prosesnya meliputi menetapkan agenda, menyeimbangkan keputusan, menilai kepentingan klien, serta konselor mendorong klien untuk membicarakan perubahan yang ingin dilakukan. Menurut (Hardcastle et al., 2013), metode ini memiliki potensi nyata untuk mendorong perubahan perilaku yang tahan lama dan berkelanjutan.

Selain itu, dalam artikel Miller & Rollnick dikutip dari (Rantekata & Nurjannah, 2022) dijelaskan bahwa *Motivational*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Interviewing terbukti lebih efektif dalam mengatasi ketergantungan alkohol dibandingkan dengan terapi perilaku kognitif (*Cognitive Behavioral Therapy*) dan terapi fasilitas dua belas langkah. Pengobatan dengan metode *Motivational Interviewing* biasanya dilakukan dalam empat sesi selama dua belas minggu.

2) Kekurangan *Motivational Interviewing*

Kekurangan dari teknik konseling *Motivational Interviewing* menurut Rantekata & Nurjannah (2022) adalah konselor harus menjalani pelatihan yang menyeluruh karena keterampilan menggunakan metode ini cukup sulit dan kompleks. Seorang konselor atau praktisi yang ingin ahli dalam *Motivational Interviewing* perlu mempraktikkannya secara langsung dalam sesi konseling, karena keahlian ini tidak cukup didapat hanya melalui seminar atau pelatihan singkat.

Teknik ini sangat menekankan kolaborasi antara konselor dan klien, dimana keduanya tidak boleh saling menghakimi. Hal ini membuat konselor terkadang sulit mengendalikan diri agar tidak memberikan nasihat secara langsung (Bell dan Roomaney, 2020). Selain itu, teknik *Motivational Interviewing* kurang cocok untuk konseli yang belum siap berubah atau justru menolak perubahan. Teknik ini lebih efektif untuk mereka yang sudah memiliki keinginan untuk berubah tetapi belum mampu merealisasikannya karena belum menemukan motivasi yang tepat untuk melakukan perubahan (Hetteema et al., 2005).

2. Efikasi Diri

A. Definisi Efikasi Diri

Fauziannisa, (2013) memaparkan bahwa efikasi diri merupakan salah satu faktor kognitif yang dicetuskan oleh Bandura pada tahun 1997 yang berarti keyakinan individu bahwa ia dapat menguasai situasi dan membuahkan suatu hasil yang positif. Menurut Bandura dalam Rabbani & Rahmasari, (2024) menyatakan bahwa efikasi diri merujuk pada kepercayaan individu terhadap kemampuannya dalam merencanakan dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan atau menyelesaikan tugas tertentu. (Nadiyah et al., 2023) menyebutkan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan individu dalam mengorganisasikan,



menghadapi tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi kesulitan serta membentuk perilaku positif.

Dalam kerangka teori ini, efikasi diri mencerminkan tingkat keyakinan seseorang bahwa ia memiliki kompetensi dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi situasi atau tugas tertentu secara efektif. Menurut Bandura (1997), efikasi diri tidak hanya berkaitan dengan penilaian nyata atas kemampuan seseorang, tetapi juga mencakup faktor psikologis dan emosional. Kepercayaan terhadap kemampuan diri ini dapat memengaruhi perilaku, tingkat motivasi, serta daya tahan individu dalam menghadapi rintangan atau kesulitan.

Efikasi diri juga dapat difahami sebagai proses kognitif dan penguasaan kemampuan tertentu yang membentuk pandangan dan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk melakukan perilaku tertentu yang lebih spesifik. Efikasi diri yang tinggi memungkinkan individu melakukan sesuatu perilaku dengan keyakinan diri yang tinggi pula, dan sebaliknya (Ratih & Utami, 2019).

B. Aspek-Aspek Efikasi Diri

Dimensi efikasi diri menurut (Nadiyah et al., 2023) terdiri dari tiga aspek yakni :

1) Tingkat kesulitan tugas (*magnitude level*)

Level merujuk pada keyakinan individu terhadap tingkatan tugas dari yang sederhana hingga yang kompleks yang dapat dicapai individu. Level pada efikasi diri ini mengarah pada kemampuan klien dalam menghadapi tantangan dengan tingkat kesulitan yang berbeda, misalnya ketika klien dihadapkan pada situasi yang menggoda untuk memakai NAPZA lagi.

2) Umum (*generality*)

Generality merupakan keyakinan bahwa kemampuan diri individu akan berlangsung dalam berbagai aktivitas dan situasi, yang meliputi kemampuan merespon berbagai situasi dengan baik dan berpikir positif. Pada penyalahgunaan NAPZA, hal ini dikaitkan dengan seberapa besar keyakinan diri individu bisa berlaku dalam berbagai situasi kehidupan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

misalnya apakah klien mampu menolak NAPZA dalam berbagai situasi atau hanya dalam situasi tertentu.

3) Kekuatan atau keyakinan (*strength*)

Strength merujuk pada keyakinan untuk berupaya melakukan tugas dan mencapai tujuan meskipun mengalami kesulitan. Pada penyalahguna NAPZA, *strength* menggambarkan keteguhan dalam mempertahankan keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya.

C. Faktor Yang Mempengaruhi Efikasi Diri

Ada berbagai pendapat mengenai faktor yang mempengaruhi efikasi diri. Fauziannisa, (2013) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi efikasi diri yakni motivasi, budaya, status sosial, *task difficulty*, suku atau ras, evaluasi diri dan strategi coping. Yunitasari (2018) menyatakan bahwa efikasi diri dapat dikembangkan dan dipelajari melalui empat cara yakni pengalaman dalam menguasai sesuatu (*mastery experience*), modelling sosial, persuasi sosial, kondisi fisik dan kondisi emosional individu. Sedangkan menurut Maimunah (2020) faktor yang mempengaruhi efikasi diri adalah budaya, sifat dari tugas yang dipahami, intensif eksternal, status atau peran individu dalam lingkungan dan informasi tentang kemampuan diri individu.

3. Pengaruh *Motivational Interviewing* Terhadap Efikasi Diri

Motivational Interviewing dan efikasi diri memiliki hubungan yang erat, terutama dalam konteks perubahan perilaku. Pendekatan *Motivational Interviewing* dirancang tidak hanya untuk membangkitkan motivasi, tetapi juga untuk meningkatkan kepercayaan diri individu terhadap kemampuan mereka dalam melakukan perubahan. Salah satu prinsip *Motivational Interviewing*, yaitu mendukung efikasi diri, yang secara langsung bertujuan untuk memperkuat keyakinan individu bahwa mereka mampu menghadapi tantangan dan mengubah perilaku adiktif.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *Motivational Interviewing* secara signifikan dapat meningkatkan efikasi diri klien, terutama pada populasi dengan penyalahgunaan zat. Melalui teknik *Motivational Interviewing* seperti refleksi, afirmasi, dan eksplorasi nilai, klien dibantu untuk melihat potensi dalam diri mereka sendiri dan mengembangkan strategi untuk mengatasi hambatan. Oleh karena itu, semakin efektif pendekatan *Motivational Interviewing* diterapkan, semakin

besar pula kemungkinan peningkatan efikasi diri individu (Nahdalipa & Gobel, 2021).

C. Konsep Operasional

Berdasarkan landasan teori di atas, peneliti memaparkan konsep operasional berupa variabel bebas yaitu *motivational interviewing* dan variabel terikat yaitu efikasi diri.

1. Variabel *Motivational Interviewing* (X)

Indikator yang digunakan pada variabel *motivational interviewing* diambil dari 4 prinsip umum MI teori Miller dan Rollnick (Erford, 2016b) yakni : mengekspresikan empati, mengembangkan diskrepansi, menerima resistensi dan mendukung efikasi diri.

2. Variabel Efikasi Diri (Y)

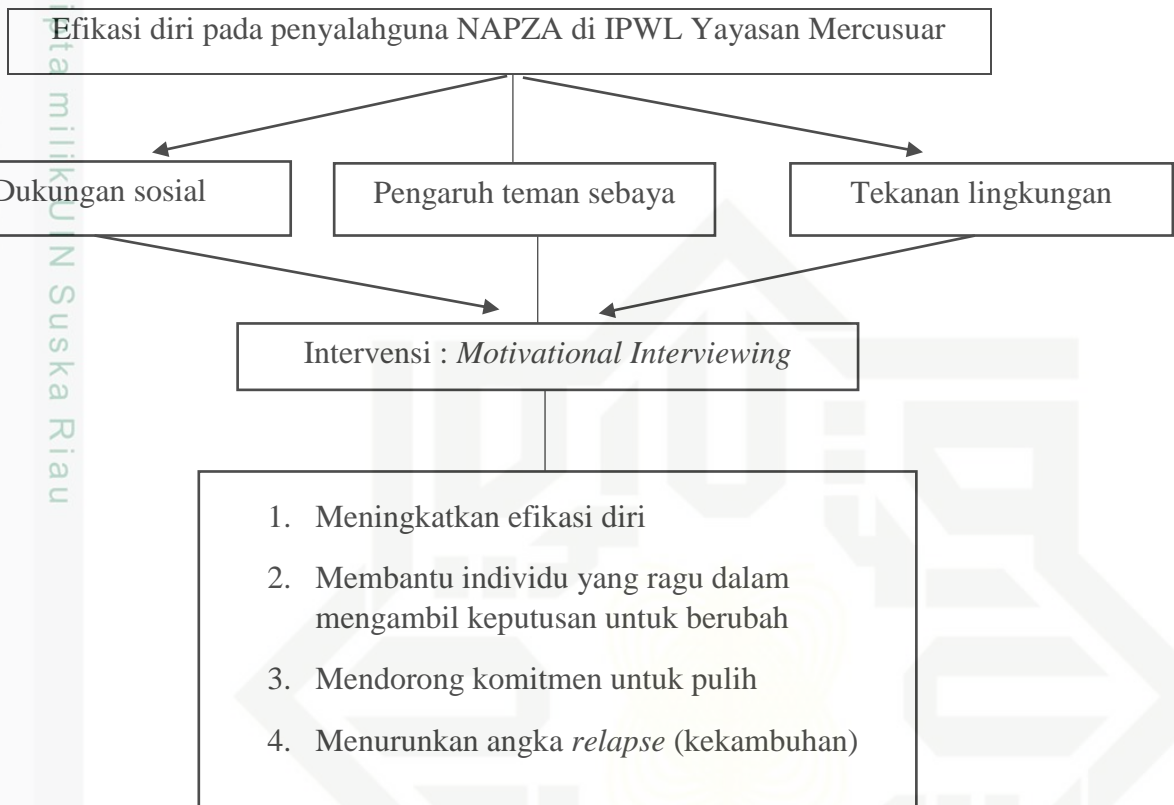
Indikator yang digunakan pada variabel efikasi diri diambil dari 3 aspek efikasi diri menurut Albert Bandura (Nadiyah et al., 2023) yang meliputi *level* (tingkat kesulitan), *generality* (keyakinan diri) dan *strength* (kekuatan diri).

Table 1. Konsep Operasional

NO	VARIABEL	JENIS VARIABEL	INDIKATOR UTAMA	SUMBER TEORITIS UTAMA
1.	<i>Motivational Interviewing</i>	Independen (X)	Mengekspresikan Empati Mengembangkan <i>diskrepansi</i> Menerima resistensi Mendukung efikasi diri	Teori Miller dan Rollnick
2.	Efikasi Diri	Dependen (Y)	Tingkat Kesulitan Tugas (<i>Level</i>) Cakupan keyakinan diri (<i>Generality</i>) Kekuatan atau Keyakinan (<i>Strength</i>)	Albert Bandura

D. Kerangka Pemikiran

KERANGKA BERFIKIR



E. Hipotesis

Setelah mengembangkan landasan teori dan kerangka berfikir, langkah selanjutnya adalah merumuskan hipotesis. Hipotesis merupakan perkiraan awal atas jawaban dari rumusan masalah, yang dijabarkan dalam pernyataan berikut :

Ha : Terdapat pengaruh *motivational interviewing* (MI) terhadap efikasi diri pada penyalahguna narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya di institusi penerima wajib lapor (IPWL) yayasan Mercusuar.

Ho : Tidak terdapat pengaruh *motivational interviewing* (MI) terhadap efikasi diri pada penyalahguna narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya di institusi penerima wajib lapor (IPWL) yayasan Mercusuar.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penulis menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *ex-post facto*. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang memfokuskan pada pengumpulan dan analisis data kuantitatif, yakni data berupa angka atau variabel numerik. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk mengukur hubungan antar variabel dan untuk mengkaji fenomena dengan bantuan analisis statistik (Wajdi et al., 2024). Penelitian *ex-post facto* merupakan jenis penelitian kuantitatif non-eksperimental yang digunakan untuk meneliti hubungan antar variabel setelah peristiwa terjadi tanpa memanipulasi variabel tersebut secara eksperimental. Penelitian *ex-post facto* merujuk pada proses kajian secara empiris dan sistematis yang mana peneliti tidak mengendalikan variabel bebas. Hal ini disebabkan karena variabel tersebut telah terjadi atau secara alami tidak memungkinkan untuk dimanipulasi (Darmawan & Hermina, 2023). Kesimpulan mengenai hubungan antar variabel dilakukan melalui analisis terhadap perbedaan yang muncul sejalan dengan variasi pada variabel bebas dan variabel terikat, tanpa adanya intervensi langsung dari peneliti dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan metode *ex-post facto* karena variabel bebas berupa penerapan *motivational interviewing* telah terjadi sebelum penelitian dilakukan sehingga peneliti tidak memberikan perlakuan secara langsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *motivational interviewing* terhadap efikasi diri klien penyalahguna NAPZA berdasarkan kondisi yang telah ada.

Penelitian ini menggunakan angket sebagai alat ukur *motivational interviewing* sebagai variabel yang akan diteliti dan efikasi diri sebagai fokus analisis. Data yang dikumpulkan akan dianalisis dengan alat analisis yang tepat. Angket dibagikan kepada sampel penelitian yang merupakan klien rehabilitasi NAPZA di IPWL Yayasan Mercusuar. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yang dipilih oleh peneliti berdasarkan kriteria tertentu. Untuk penelitian ini, sampel diambil dari populasi dan menggunakan alat pengumpulan data berupa kuisioner



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau sumber data yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi yang relevan sehingga data yang dihasilkan bersifat valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Pada penelitian ini, pengambilan data dilakukan di Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru.

a. Sejarah Singkat IPWL Yayasan Mercusuar

Penelitian ini dilakukan di Institusi Penerima Wajib Lapor atau yang disingkat IPWL Yayasan Mercusuar Riau yang merupakan sistem kelembagaan yang dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 25 tahun 2011 tentang pelaksanaan wajib lapor bagi pecandu narkoba sebagai implementasi Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang narkoba, khususnya pasal 55. IPWL dibentuk melalui kerjasama Kementerian Kesehatan dan Kementerian Sosial sebagai pusat pelayanan Kesehatan masyarakat serta lembaga rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial yang ditunjuk oleh pemerintah. Dibawah Kementerian Sosial, IPWL Yayasan Mercusuar berdiri tahun 2013. Yayasan ini bertugas menerima laporan diri dari penyalahguna NAPZA yang memiliki kesadaran dan keinginan untuk melepaskan diri dari ketergantungan NAPZA melalui proses rehabilitasi.

Dalam mekanisme pelaporan, penyalahguna NAPZA yang berusia di bawah 18 tahun wajib didampingi oleh orang tua, wali, atau keluarga dekat, sedangkan yang telah berusia dewasa dapat melaporkan diri secara mandiri atau dengan pendampingan orang terdekat. Apabila yang bersangkutan masih merasa ragu untuk mendatangi IPWL secara langsung, keluarga dapat terlebih dahulu mewakili untuk memperoleh informasi mengenai prosedur dan persyaratan pelaporan. Seluruh proses wajib lapor dilaksanakan dengan menjunjung tinggi prinsip kerahasiaan identitas klien dan tidak dipublikasikan kepada pihak mana pun, karena merupakan bagian dari etika pelayanan kesehatan yang berada di bawah kewenangan Kementerian Kesehatan dan Kementerian Sosial. Maka dari itu, terbentuklah IPWL Yayasan Mercusuar yang merupakan salah satu IPWL yang aktif di daerah Riau yang memiliki dua model layanan rehabilitasi yakni rawat jalan dan rawat inap.

b. Profil Lembaga

- 1) Alamat Lembaga : Jl. Rajawali Sakti, Villa Alamanda, Blok C1, Delima, Tampan, Pekanbaru sebagai kantor



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

operasional, tempat pertemuan serta pusat layanan rehabilitasi rawat jalan bagi korban penyalahgunaan NAPZA.

- 2) Nomor Telpn : 0761-29983/ 0812 6850 6458
- 3) Tahun Berdiri : 2013
- 4) Status Sosial : Organisasi Sosial
- 5) Sarana

Sarana yang tersedia di IPWL Yayasan Mercusuar meliputi alat komunikasi dan keamanan seperti telepon, faksimile dan CCTV. Selain itu, tersedia berbagai alat elektronik dan alat rumah tangga seperti televisi, lemari es, dispenser, kompor gas, dan rice cooker. Untuk mendukung kegiatan administrasi dan layanan, tersedia juga computer PC, laptop, printer yang digunakan juga untuk fotokopi dan scan, proyektor beserta layer dan pointer, serta speaker dan mikrofon. Sarana penunjang keamanan juga tersedia diantaranya tabung pemadam kebakaran, helm, pentungan, borgol dan baju seragam. Perbotan lain penunjang aktivitas operasional dan rehabilitasi juga tersedia yakni berupa meja, kursi, tempat tidur, lemari pakaian, lemari arsip, alat tes urine, kipas angin, generator listrik, kendaraan operasional berupa sepeda motor dan mobil, serta perlengkapan makan yang digunakan dalam kegiatan sehari-hari.

6) Prasarana

Prasarana yang ada di IPWL Yayasan Mercusuar meliputi tanah dengan luas 15 x 10 meter yang berstatus sewa, serta bangunan permanen berupa rumah dengan luas 10 x 11 meter yang juga berstatus sewa, yang digunakan sebagai kantor operasional, tempat pertemuan dan layanan rehabilitasi rawat jalan.

c. Visi Misi Lembaga

1) Visi

Mewujudkan masyarakat yang sehat dan cerdas melalui media komunikasi, informasi, edukasi, konsultasi, dan rehabilitasi sosial.

2) Misi

Terlaksananya kegiatan-kegiatan pencegahan, sosialisasi, pendampingan, pusat informasi, dan rehabilitasi sosial korban penyalahgunaan NAPZA di sekolah-sekolah, kantor-kantor pemerintahan atau swasta, tempat-tempat umum, serta tempat-tempat beresiko tinggi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Tugas dan Peran Yayasan Mercusuar Riau

1) Tugas Administrasi

Dalam penelitian ini, pelaksanaan tugas administrasi melibatkan pihak-pihak yang memiliki peran dalam kegiatan administrasi lembaga, seperti kepala lembaga, sekretaris, serta staff administrasi umum. Pihak-pihak tersebut merupakan pimpinan unit yang didukung oleh tim administrasi. Proses pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan Kepala IPWL Yayasan Mercusuar Pekanbaru, serta didukung oleh staf administrasi umum dalam penyediaan data sekunder berupa dokumen-dokumen yang diperlukan oleh peneliti.

2) Tugas Teknis

Tugas teknis dalam penelitian ini dilaksanakan oleh individu-individu yang terlibat secara langsung dalam pelayanan dan proses rehabilitasi. Tenaga tersebut meliputi pekerja sosial, konselor adiksi, dokter, paramedis, psikiater, psikolog, pembimbing rohani, instruktur keterampilan, serta tenaga kesejahteraan sosial. Berdasarkan status kepegawaiannya, tenaga teknis dikelompokkan kedalam dua kategori, yaitu tenaga organik (pegawai tetap) dan tenaga nonorganik yang berstatus kontrak atau honorer.

3) Tenaga Penunjang

Tenaga penunjang adalah individu yang melaksanakan tugas pendukung dalam pelayanan dan proses rehabilitasi bagi penyalahguna NAPZA. Tenaga penunjang yang dimaksud meliputi tenaga keamanan, tenaga konsumsi, dan tenaga kebersihan di IPWL. Tenaga penunjang tersebut merupakan tenaga tetap yang rata-rata telah lama bekerja sehingga memiliki pengalaman memadai di bidangnya. Tenaga penunjang turut berperan dalam menentukan keberhasilan pelayanan dan rehabilitasi di IPWL, karena tugas yang dijalankan berkaitan dengan pemenuhan aspek biologis, psikologis dan sosial korban penyalahguna NAPZA

e. Pelaksanaan Program dan Model Layanan Rehabilitasi Yayasan Mercusuar Riau

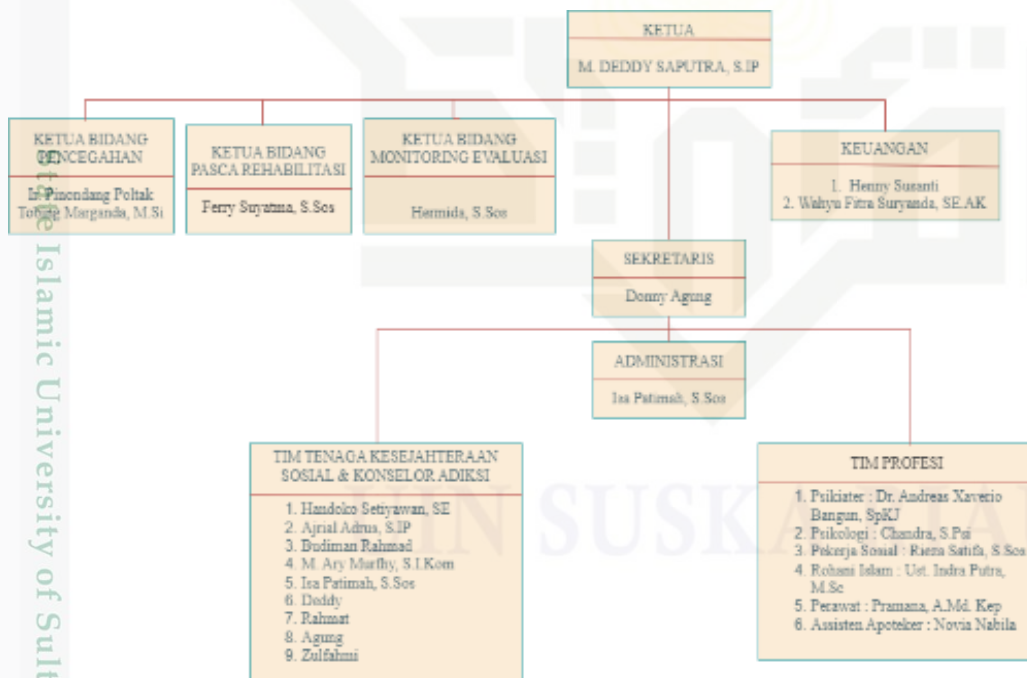
Program dan model layanan rehabilitasi sosial korban penyalahguna NAPZA di Yayasan Mercusuar terdiri dari 2 tahap yakni tahap rawat inap selama 4 bulan dan tahap rawat jalan selama minimal 3 bulan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Tahap Rawat Jalan
 - Spotchek
 - Asesmen dan konseling adiksi individu
Asesmen dan konseling dilakukan secara terstruktur minimal 8 kali pertemuan selama 4 bulan berdasarkan kebutuhan dan rencana rawatan klien
 - Kerjasama dan rujukan
Kerjasama dengan stakeholder setempat seperti RT, RW, Kelurahan, POLDA Riau dan lembaga lainnya.
- b. Tahap Rawat Inap
 - Spotchek
 - Asesmen, konseling individu dan terapi kelompok tetap menjadi intervensi utama, hanya berbeda dalam topik dan jam pertemuannya.
 - *Self-help group*
 - Vokasional (computer, bahasa dan lain-lain)
 - Rekan pendamping sebaya
 - Kerjasama dan rujukan

f. Struktur Organisasi Yayasan Mercusuar Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini adalah sebagai berikut :

Uraian Kegiatan	Juni	Juli	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
Penyusunan Proposal	✓						
Seminar Proposal		✓					
Pembuatan Angket			✓				
Penyebaran Angket				✓	✓		
Pengelolaan Data						✓	
Hasil Penelitian						✓	

Table 2. Waktu Penelitian

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2019) populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi mencakup objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang menjadi fokus penelitian (Sugiyono, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh klien di IPWL Yayasan Mercusuar pada bulan November-Januari yang saat ini berjumlah 70 orang.

NO	BULAN	JUMLAH KLIEN
1.	November	22 orang
2.	Desember	19 orang
3.	Januari	29 orang
TOTAL		70 orang

Table 3. Data Klien IPWL Mercusuar

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari keseluruhan objek penelitian yang dipilih untuk mewakili populasi yang diteliti (Arikunto, 2019). Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan metode penentuan sampel dengan memilih subjek penelitian berdasarkan pertimbangan atau tujuan tertentu, bukan secara acak,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berstrata, maupun berdasarkan wilayah. Penggunaan teknik ini dilakukan dengan mempertimbangkan keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, sehingga peneliti tidak memungkinkan untuk mengambil sampel dalam jumlah besar atau dengan jangkauan yang luas.

Adapun jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian yakni sebanyak 32 orang dengan kriteria responden dalam pengambilan sampel berikut :

- a. Penyalahguna NAPZA yang menjadi klien di IPWL Yayasan Mercusuar.
- b. Klien yang datang pada rentangan bulan November-Januari.
- c. Telah mengikuti minimal 3 kali sesi *motivational interviewing*.

Keikutsertaan responden dalam penelitian ini dilakukan secara sukarela, *anonym* dan dijamin kerahasiaannya. Penelitian tidak mengumpulkan data identitas pribadi apa pun, sehingga identitas responden sepenuhnya terlindungi. Responden akan diberi penjelasan bahwa partisipasi bersifat sukarela dan memiliki hak untuk menghentikan keikutsertaan penelitian ini. Seluruh data penelitian disimpan secara aman dalam media penyimpanan eksternal yang dilindungi dengan kata sandi. Peneliti tidak memiliki akses terhadap informasi identitas pribadi responden, serta tidak terdapat kaitan langsung antara data yang dikumpulkan dengan individu partisipan. Seluruh jawaban survei bersifat *anonym* dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Setelah penelitian selesai, seluruh data akan dihapus guna menjaga kerahasiaan informasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang berkualitas serta relevan dengan tujuan penelitian, peneliti menggunakan tiga metode pengumpulan data, yakni kuesioner, observasi, dan dokumentasi.

1. Kuesioner (Angket)

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket merupakan metode yang efektif apabila peneliti telah memahami secara jelas mengenai variabel yang akan diukur serta memiliki gambaran informasi yang akan didapat (Sugiyono, 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket dengan skala likert yang digunakan untuk mengukur, sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terkait aspek-aspek dalam *motivational interviewing* dan efikasi diri. Berikut skor Skala Likert dari indikator variabel dalam penelitian ini :

No	Alternatif Jawaban	Skor Favorable	Skor Unfavorable
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Kurang Setuju (KS)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Table 4. Data Penilaian Skala Likert

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan mengamati secara langsung kondisi, situasi, maupun aktivitas pada objek penelitian guna memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik ini digunakan sebagai metode pengumpulan data ketika penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam, serta dalam situasi dimana jumlah responden yang diamati relatif sedikit (Sugiyono, 2023).

Observasi dilakukan untuk mengamati perubahan dalam diri klien, mengetahui sejauh mana klien menunjukkan sikap percaya diri dan keterlibatan aktif selama sesi *Motivational Interviewing*. Hasil observasi berfungsi sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil analisis kuesioner.

3. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini memanfaatkan sumber non-*human resources* seperti catatan, data, dan foto, yang berfungsi untuk merekam situasi tertentu dan memberikan informasi deskriptif sesuai kondisi saat penelitian berlangsung.



E. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan seberapa akurat suatu instrumen pengukuran dapat mengukur sesuai dengan tujuan yang dimaksudkan. Validitas diuji dengan menganalisis hubungan antara skor total instrumen dan skor masing-masing item. Untuk menilai validitas dan kecocokan item yang akan digunakan, koefisien korelasi digunakan; keputusan dibuat dengan menggunakan pengujian signifikansi koefisien korelasi pada tingkat signifikansi 0,05.

Instrumen diuji dengan perangkat lunak SPSS versi 25 dengan menggunakan analisis pearson product-moment. Jika ada korelasi yang signifikan antara item dan skor total, item tersebut dianggap mencerminkan nilai yang ingin diukur. Uji dilakukan dengan uji dua arah pada taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan ($df = n-2$) untuk memperoleh nilai r kritis berdasarkan tabel r . Suatu item dinyatakan valid apabila nilai r -hitung lebih besar atau sama dengan nilai r -tabel pada taraf signifikansi 0,05. Sebaliknya, item dinyatakan tidak valid apabila nilai r -hitung lebih kecil dari nilai r -tabel pada taraf signifikansi (0,05) (Sugiyono, 2023).

Validitas merupakan kemampuan suatu alat ukur dalam mengukur sasaran ukurnya. Uji validitas berguna untuk mengukur seberapa tepat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang disusun dapat dengan baik mengukur apa yang perlu diukur. Uji validitas bermanfaat untuk mengukur sah atau tidaknya kusioner. Kriteria uji validitas adalah dengan membandingkan r hitung (*Pearson Correlation*) dengan nilai r tabel. Dalam menentukan r hitung, yang digunakan adalah nilai yang muncul pada baris *pearson correlation*. Uji validitas dilakukan terhadap 30 responden mantan klien di IPWL Yayasan Mercusuar. Sedangkan untuk menentukan r tabel, pada kolom df digunakan rumus $N-2$, dimana N adalah banyak responden (Darma, 2021). R -tabel diperoleh dengan rumus $df N-2$ yakni $30-2=28$. Dapat diketahui r -tabel yang diperoleh dengan nilai 0,361.

Adapun kriteria pengujian uji validitas adalah sebagai berikut :

- Jika r hitung $>$ r tabel, maka butir item penelitian dikatakan valid.
- Jika r hitung $<$ r tabel, maka butir item penelitian dikatakan tidak valid.

Item (X)	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
X 1	0,372	0,361	Valid
X 2	0,478	0,361	Valid
X 3	0,275	0,361	Tidak Valid
X 4	0,570	0,361	Valid
X 5	0,519	0,361	Valid
X 6	0,632	0,361	Valid
X 7	0,734	0,361	Valid
X 8	0,580	0,361	Valid
X 9	0,090	0,361	Tidak Valid
X 10	0,370	0,361	Valid
X 11	0,043	0,361	Tidak Valid
X 12	0,795	0,361	Valid
X 13	0,788	0,361	Valid
X 14	0,838	0,361	Valid
X 15	0,611	0,361	Valid
X 16	0,668	0,361	Valid
X 17	0,708	0,361	Valid
X 18	0,610	0,361	Valid
X 19	0,644	0,361	Valid
X 20	0,448	0,361	Valid
X 21	0,193	0,361	Tidak Valid
X 22	0,590	0,361	Valid
X 23	0,640	0,361	Valid
X 24	0,718	0,361	Valid
X 25	0,624	0,361	Valid
X 26	0,620	0,361	Valid
X 27	0,452	0,361	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X 28	0,725	0,361	Valid
X 29	0,793	0,361	Valid
X 30	0,681	0,361	Valid
X 31	0,696	0,361	Valid
X 32	0,739	0,361	Valid
X 33	0,775	0,361	Valid
X 34	0,587	0,361	Valid
X 35	0,735	0,361	Valid
X 36	0,855	0,361	Valid
X 37	0,819	0,361	Valid
X 38	0,833	0,361	Valid

Table 5. Uji Instrumen Variabel X

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25.0 for windows Januari 2026

Berdasarkan hasil uji kualitas instrument dengan uji validitas nilai pearson correlation (r-hitung) yang dihasilkan masing-masing item pernyataan lebih besar dibandingkan dengan nilai r-tabel (0,361) kecuali pada item X 3, X 9, X 11 dan X 21 dinyatakan tidak valid karena nilai r-hitung lebih kecil dari r-tabel (0,361), maka dari itu pernyataan tidak valid dihilangkan dan tersisa 34 item.

Item (Y)	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
Y1	0,539	0,361	Valid
Y2	0,486	0,361	Valid
Y3	0,477	0,361	Valid
Y4	0,494	0,361	Valid
Y5	0,522	0,361	Valid
Y6	0,468	0,361	Valid
Y7	0,567	0,361	Valid
Y8	0,443	0,361	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Y9	0,441	0,361	Valid
Y10	0,420	0,361	Valid
Y11	0,473	0,361	Valid
Y12	0,462	0,361	Valid
Y13	0,487	0,361	Valid
Y14	0,361	0,361	Valid
Y15	0,622	0,361	Valid
Y16	0,681	0,361	Valid
Y17	0,493	0,361	Valid
Y18	0,725	0,361	Valid
Y19	0,534	0,361	Valid
Y20	0,384	0,361	Valid
Y21	0,462	0,361	Valid
Y22	0,760	0,361	Valid
Y23	0,724	0,361	Valid
Y24	0,816	0,361	Valid
Y25	0,630	0,361	Valid
Y26	0,808	0,361	Valid
Y27	0,622	0,361	Valid
Y28	0,753	0,361	Valid
Y29	0,453	0,361	Valid
Y30	0,481	0,361	Valid
Y31	0,587	0,361	Valid
Y32	0,537	0,361	Valid

Table 6. Uji Instrumen Variabel Y

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25.0 for windows Januari 2026

Berdasarkan hasil uji kualitas instrument dengan uji validitas nilai pearson correlation (r-hitung) yang dihasilkan masing-masing item pernyataan lebih besar dibandingkan dengan nilai r-tabel (0,361).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2023), reliabilitas berarti bahwa hasil dari alat ukur konsisten. Metode *Alpha Cronbach* digunakan untuk menguji reliabilitas penelitian ini dalam program Windows SPSS 25.0. Jika *Alpha Cronbach*-nya melebihi 0,60, itu dianggap reliabel. Selama aspek yang diukur tidak berubah, instrumen dianggap memiliki reliabilitas tinggi jika memberikan hasil yang konsisten meskipun diukur berulang kali pada kelompok subjek yang sama. Sebaliknya, jika hasilnya berbeda pada pengukuran ulang, instrumen dianggap tidak reliabel. Kekonsistenan hasil sangat penting untuk akurasi pengukuran.

Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25.0 untuk *windows* dengan metode *Alpha Croanbach*. Data dapat disebut reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach* di atas 0,60.

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1.	Variabel X (<i>Motivational Interviewing</i>)	0,959	Reliabilitas
2.	Variabel Y (Efikasi Diri)	0,928	Reliabilitas

Table 7. Uji Reliabilitas

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25.0 for windows Januari 2026

Hasil uji reliabilitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa variabel *motivational interviewing* dan variabel efikasi diri dalam penelitian ini dikatakan reliabel, karena nilai *croanbach's alpha* dari kedua variabel lebih besar dari 0,60 yang merupakan batas minimal keandalan instrument yakni 0,959 variabel *motivational interviewing* dan 0,928 variabel efikasi diri. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel *motivational interviewing* dan variabel efikasi diri memiliki tingkat reliabilitas yang memadai. Hal ini menunjukkan bahwa kedua instrument layak digunakan dalam penelitian. Nilai reliabilitas yang diperoleh mengindikasikan bahwa instrumen mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten apabila digunakan kembali pada kondisi yang sebanding.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif kuantitatif merupakan metode analisis statistik yang digunakan untuk menyajikan, merangkum, serta menafsirkan data berbentuk angka. Data kuantitatif adalah data yang dapat diukur dan dinyatakan dalam bentuk numerik, seperti usia, berat badan, tinggi badan, serta variabel numerik lainnya. Analisis ini meliputi berbagai teknik, di antaranya ukuran pemusatan data (mean, median, dan modus), ukuran penyebaran data (rentang, varians, standar deviasi, kuartil, desil, dan persentil), serta pengukuran karakteristik distribusi data.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivational Interviewing	32	118	170	147,88	14,146
Efikasi Diri	32	106	141	123,78	9,231
Valid N (listwise)	32				

Table 8. Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap 32 responden, variabel *Motivational Interviewing* menunjukkan skor minimum sebesar 118 dan maksimum 170, dengan rata-rata (mean) 147,88 dan standar deviasi 14,146. Hal ini menunjukkan bahwa skor *Motivational Interviewing* cenderung tinggi dengan variasi yang moderat antar responden. Sementara itu, variabel Efikasi Diri memiliki skor minimum 106 dan maksimum 141, dengan rata-rata 123,78 dan standar deviasi 9,231. Nilai ini mengindikasikan bahwa tingkat efikasi diri responden berada pada kategori sedang hingga tinggi, dengan distribusi skor yang lebih homogen dibandingkan variabel *Motivational Interviewing*. Seluruh responden memiliki data lengkap pada kedua variabel, sehingga analisis deskriptif ini dapat merepresentasikan karakteristik seluruh sampel penelitian secara akurat. Secara umum, dapat disimpulkan bahwa *Motivational Interviewing* memiliki variasi skor yang lebih besar dibandingkan dengan Efikasi Diri, yang menunjukkan adanya perbedaan respon individu terhadap intervensi *Motivational Interviewing* dalam meningkatkan efikasi diri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161), uji normalitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi data yang normal. Uji ini dilakukan untuk memastikan bahwa data dalam model regresi memenuhi asumsi normalitas. Pengujian normalitas data dapat dilakukan melalui uji statistik dengan melihat nilai signifikansi. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sedangkan apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas merupakan suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak, atau data yang dimiliki berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan adalah metode *Shapiro-Wilk*. Kriteria uji *Shapiro-Wilk* adalah ketika hasil uji normalitas telah mencapai atau di atas taraf signifikansi $> 0,05$ maka dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal begitupun sebaliknya (Zulkifli et al., 2025).

Tests of Normality			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
TOTALX	.966	32	.408
TOTALY	.969	32	.467
*. This is a lower bound of the true significance.			
a. Lilliefors Significance Correction			

Table 9. Uji Normalitas

Berdasarkan uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk*, diperoleh nilai signifikansi variabel X sebesar 0,408 dan variabel Y sebesar 0,467 ($p > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Baik analisis korelasi maupun regresi linier didasarkan pada asumsi bahwa terdapat hubungan linier antara variabel-variabel yang dianalisis. Oleh karena itu, penting untuk memverifikasi apakah hubungan tersebut memang bersifat linier. Verifikasi ini dapat dilakukan melalui berbagai metode. Salah satu metode yang umum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan adalah uji linearitas menggunakan analisis varians (ANOVA), yang bertujuan untuk mengidentifikasi perbedaan antara komponen hubungan linier dan nonlinier melalui perhitungan nilai F untuk setiap pasangan variabel.

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independent dan variabel dependen bersifat linear, dengan ketentuan sebagai berikut :

- Apabila nilai signifikansi *Deviation from Linearity* > 0,05 maka terdapat hubungan yang linear secara signifikansi antara variabel independent dan variabel dependen.
- Apabila nilai signifikansi *Deviation from Linearity* < 0,05 maka terdapat hubungan yang linear secara signifikansi antara variabel independent dan variabel dependen.

ANOVA Table							
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
TOTALY * TOTALX	Between Groups	(Combined)	3420.500	26	131.558	.811	.678
		Linearity	402.418	1	402.418	2.479	.176
		Deviation from Linearity	3018.082	25	120.723	.744	.721
	Within Groups		811.500	5	162.300		
	Total		4232.000	31			

Table 10. Uji Linearitas

Berdasarkan data di atas, nilai signifikansi *deviation from linearity* adalah 0,744 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel independent dan variabel dependen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji asumsi klasik dalam analisis regresi yang bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians error (residual) pada setiap nilai variabel indeenden. Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan layak dan tidak melanggar asumsi klasik, sehingga hasil analisis dapat dipercaya.

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians residual dari satu

pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami heteroskedastisitas.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6,815	10,657		-0,640	0,527
	TOTALX	0,109	0,072	0,268	1,524	0,138

a. Dependent Variable: ABSRes

Table 11. Uji Heteroskedastisitas Variabel X

Berdasarkan uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser, diperoleh nilai signifikansi variabel X (*motivational interviewing*) sebesar 0,138 yang lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,468	10,581		1,367	0,182
	TOTALY	-0,044	0,090	-0,088	-0,486	0,631

a. Dependent Variable: ABSRes

Table 12. Uji Heteroskedastisitas Variabel Y

Berdasarkan uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser, diperoleh nilai signifikansi variabel X (*motivational interviewing*) sebesar 0,631 yang lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari uji analisis regresi linear sederhana, uji F dan uji analisis determinasi (R^2). Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 25.0 for windows.

A. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana merupakan salah satu teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh *motivational interviewing* terhadap efikasi diri, dengan rumus :

$$Y = a + bX$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

- Y** : Variabel dependen (efikasi diri)
a : Konstanta, yaitu nilai Y ketika X bernilai nol
b : Koefisien regresi, menunjukkan besarnya pengaruh variabel X terhadap Y
X : Variabel independen (*motivational interviewing*)

Dalam analisis regresi linear sederhana, salah satu indikator penting yang digunakan untuk menentukan pengaruh adalah nilai signifikansi pada output perangkat lunak statistik seperti SPSS.

Adapun interpretasinya adalah :

- Jika nilai signifikansi (p-value) < 0,05, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.
- Jika nilai signifikansi (p-value) > 0,05, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	62,506	13,854		4,512	0,000
	<i>Motivational Interviewing</i>	0,415	0,093	0,631	4,449	0,000

a. Dependent Variable: Efikasi Diri

Table 13. Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana yang disesuaikan dengan rumus maka diperoleh bahwa :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 62,506 + 0,425X$$

- a. Konstanta sebesar 62,506 mengandung arti bahwa apabila variabel *Motivational Interviewing* (X) diasumsikan bernilai nol (0) atau diabaikan, maka nilai variabel Efikasi Diri (Y) adalah sebesar 62,506.
- b. Nilai koefisien regresi variabel *Motivatiional Interviewing* (X) sebesar 0,415 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan *motivational interviewing* akan menyebabkan kenaikan Efikasi Diri (Y) sebesar 0,415.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Berdasarkan nilai signifikansi diperoleh nilai sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Motivational Interviewing* berpengaruh signifikan terhadap variabel Efikasi Diri.

B. Uji F (Anova)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1068.437	1	1068.437	19.797	.000 ^b
	Residual	1619.063	30	53.969		
	Total	2687.500	31			
a. Dependent Variable: Efikasi Diri						
b. Predictors: (Constant), Motivational Interviewing						

Table 14. Uji Anova

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh F hitung sebesar 19,797 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga model regresi dapat dinyatakan layak untuk digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Motivational Interviewing* (X) terhadap variabel Efikasi Diri (Y).

C. Uji Analisis Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.631 ^a	.398	.377	7.346
a. Predictors: (Constant), <i>Motivational Interviewing</i>				
b. Dependent Variable: Efikasi Diri				

Table 15. Uji Determinasi

Berdasarkan tabel hasil analisis, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebanyak 0,631. Nilai tersebut menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel *Motivational Interviewing* dan Efikasi Diri. Selanjutnya, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,398, yang berarti bahwa pengaruh variabel *Motivational Interviewing* terhadap efikasi diri adalah sebesar 39,8%, sedangkan sisanya sebesar 60,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *Motivational Interviewing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efikasi Diri penyalahguna NAPZA di IPWL Yayasan Mercusuar Riau. Konstanta sebesar 62,506 menunjukkan bahwa apabila variabel *Motivational Interviewing* (X) diasumsikan bernilai nol, maka nilai Efikasi Diri (Y) tetap sebesar 62,506. Nilai koefisien regresi sebesar 0,415 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada *Motivational Interviewing* akan meningkatkan efikasi diri sebesar 0,415. Nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$) menegaskan bahwa pengaruh *Motivational Interviewing* terhadap Efikasi Diri bersifat signifikan secara statistik. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan *Motivational Interviewing* yang baik mampu meningkatkan keyakinan diri klien dalam menghadapi tantangan perubahan perilaku dan proses rehabilitasi, sehingga intervensi ini menjadi strategi penting dalam mendukung keberhasilan pemulihan. Secara deskriptif, karakteristik responden didominasi oleh laki-laki dengan rentang usia dewasa awal serta mayoritas menggunakan zat jenis sabu-sabu. Meskipun demikian, hasil analisis menunjukkan bahwa faktor usia dan jenis zat yang digunakan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efikasi diri. Temuan ini mengindikasikan bahwa efikasi diri lebih dipengaruhi oleh faktor psikologis dan proses intervensi yang diterima klien dibandingkan karakteristik demografis semata.

Dengan demikian, *Motivational Interviewing* dapat dinilai efektif secara praktis dalam meningkatkan efikasi diri klien, membantu klien menjadi lebih percaya diri, terlibat aktif dalam proses rehabilitasi, serta berpotensi menurunkan risiko kekambuhan (*relapse*). Oleh karena itu, penerapan *Motivational Interviewing* secara konsisten perlu dipertimbangkan sebagai bagian dari strategi rehabilitasi psikososial di IPWL. Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya penerapan *Motivational Interviewing* secara konsisten sebagai bagian dari strategi rehabilitasi psikososial di IPWL.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi praktisi rehabilitasi dan konselor: Disarankan untuk menerapkan *Motivational Interviewing* secara konsisten dalam sesi konseling, karena

- terbukti efektif meningkatkan efikasi diri klien. Pendekatan ini harus tetap berfokus pada empati, penerimaan, dan pemberian dukungan motivasi.
2. Bagi IPWL Yayasan Mercusuar Riau: Disarankan untuk mempertimbangkan integrasi Motivational Interviewing dalam program rehabilitasi secara rutin, terutama untuk klien yang motivasinya masih rendah atau berada dalam rehabilitasi karena dorongan eksternal.
 3. Bagi penelitian selanjutnya : Disarankan untuk melakukan penelitian dengan sampel yang lebih besar atau menggunakan desain eksperimen jangka panjang untuk melihat efek *Motivational Interviewing* terhadap efikasi diri dan tingkat relapse secara lebih komprehensif. Penelitian juga dapat mengeksplorasi faktor demografi lainnya, seperti pendidikan atau lama penggunaan NAPZA, untuk mengetahui pengaruhnya terhadap efikasi diri.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ziadat, M. A. (2024). *Do Social Support And Self- Efficacy Play A Significant Role In Substance Use Relapse?* 8, 1–10. <https://doi.org/10.52965/001c.94576>
- Anisah, L. (2020). Efektivitas Konseling Motivational Interviewing Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Broken Home Di Smp Negeri 1 Pelaihari. *Jurnal Al Ulum Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 6(1), 13–29.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Peneliti*. Rineka Cipta.
- Arkowitz, H., Miller, W. R., & Rollnick, S. (2015). *Motivational Interviewing In The Treatment Of Psychological Problems (2nd Ed.)*. The Guilford Press.
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy : The Exercize Of Control*. Stanford University.
- Bell, Debbie Lenie ; Roomaney, R. (2020). Exploring The Barriers That Prevent Practitioners From Implementing Motivational Interviewing In Their Work With Clients. *Social Work/Maatskaplike*, 56(2), 0–3.
- Catley, D., Harris, K. J., Mayo, M. S., Hall, S., Okuyemi, K. S., Boardman, T., & Jahjit S, A. (2006). Adherence To Principles Of Motivational Interviewing And Client Within-Session Behavior. *Behavioural-And-Cognitive-Psychotherapy*, 34(1), 43–56. <https://doi.org/10.1017/S1352465805002432>
- Cnn Indonesia. (2025). *Bnn Perkiraan Ada 3,3 Juta Pengguna Narkoba Di Indonesia*. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20250506152151-12-1226366/bnn-perkiraan-ada-33-juta-pengguna-narkoba-di-indonesia>
- Damayanti, Selfi Rizkia, Fahrizal, Y., & Triyana. (2024). Penerapan Motivational Interviewing Terhadap Peningkatan Stages Of Change Pada Pasien Penyalahgunaan Napza: Case Report. *Wiraraja Medika : Jurnal Kesehatan*, 14(1).
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan Spss*. Guepedia.
- Darmawan, H., & Hermina, D. (2023). Konsep Penelitian Casual-Comparative (Ex Post Facto Research). *Religion : Jurnal Agama, Sosial Dan Budaya*, 6, 1–15. <https://maryamsejahtera.com/index.php/religion/issue/view/20>
- Dini, D., & Rinaldi, K. (2023). Perspektif Viktimologi Terhadap Pecandu Narkoba (Studi Pada Bnnk Kota Pekanbaru). *Seikat: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Hukum*, 2(1), 43–49. <https://doi.org/10.55681/seikat.v2i1.371>
- Erford, B. . (2016a). *40 Teknik Yang Harus Diketahui Setiap Konselor*. Pustaka Pelajar.
- Erford, B. . (2016b). *40 Teknik Yang Harus Diketahui Setiap Konselor*. Pustaka Pelajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Fauziannisa, M. (2013). *Hubungan Antara Strategi Coping Dengan Self-Efficacy Pada Penyalahguna Narkoba Pada Masa Pemulihan*. 02(03).
- Fox, T. P., Oliver, G., & Ellis, S. M. (2013). The Destructive Capacity Of Drug Abuse: An Overview Exploring The Harmful Potential Of Drug Abuse Both To The Individual And To Society. *Isrn Addiction*, 2013, 1–6. <https://doi.org/10.1155/2013/450348>
- Halawa, A. (2020). Self – Efficacy Remaja Pecandu Narkoba Di Rumah Sehat Orbit Margorejo Indah Utara Surabaya. *Jurnal Keperawatan*, 8(2), 50–58. <https://doi.org/10.47560/Kep.V8i2.211>
- Harahap, E. P., & Nuryono, W. (2021). Studi Kepustakaan Tentang Teknik Motivational Interviewing Untuk Adiksi. *Jurnal Bk Unesa*, 12 (1), 591–609.
- Hardcastle, S. J., Taylor, A. H., Bailey, M. P., Harley, R. A., & Hagger, M. S. (2013). Effectiveness Of A Motivational Interviewing Intervention On Weight Loss, Physical Activity And Cardiovascular Disease Risk Factors: A Randomised Controlled Trial With A 12-Month Post-Intervention Follow-Up. *International Journal Of Behavioral Nutrition And Physical Activity*, 10, 1–16. <https://doi.org/10.1186/1479-5868-10-40>
- Hurlock, E. B. (2011). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Edisi Kelima)*. Erlangga.
- Hussain, M. A., Iudicello, J. E., Morgan, E. E., Kamat, R., Heaton, R. K., Grant, I., & Groupa, T. (2021). *Addictive Behaviors Reports Apathy Is Associated With Poorer Abstinence Self-Efficacy In Individuals With Methamphetamine Dependence*. 13(July 2020). <https://doi.org/10.1016/J.Abrep.2020.100331>
- Idris, B. N. A., Hadi, I., Warongan, A. W., & Supriyatna, N. (2018). Efektivitas Konseling Dengan Pendekatan Motivational Interviewing Terhadap Penurunan Depresi Pada Pasien Post Stroke Depression. *Holistic Nursing And Health Science*, 1(2), 55. <https://doi.org/10.14710/Hnhs.1.2.2018.55-67>
- Kamal, M., Ahmed, M., & Sarkar, M. A. H. (2025). Optimal Control Strategies For Mitigating Drug Addiction: A Mathematical Modeling Approach. *Results In Control And Optimization*, 19(October 2024), 100580. <https://doi.org/10.1016/J.Rico.2025.100580>
- Khasanah, W. N., Anshori, R. O., Lestari, P., Aryanti, K., Maulani, Z. N., Farida, R. V., Hasan, L. A., Sunari, T. B., Hilmayasari, R., Rohmawati, R., Carolin, W. N., Verdyan, N. P., Hendrita, N., & Sianturi, R. (2022). Intervensi Penanganan Psikologis Pada Pengguna Napza. *Jurnal Kesehatan Holistic*, 6(2), 1–14. <https://doi.org/10.33377/Jkh.V6i2.124>
- Kompas.Com. (2025). *Ada 6.881 Kasus Narkoba Pada Awal 2025, Bareskrim: Indonesia Rentan Disusupi*. <https://nasional.kompas.com/read/2025/03/05/20471111/Ada-6881-Kasus-Narkoba-Pada-Awal-2025-Bareskrim-Indonesia-Rentan-Disusupi>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Krakower, S. I. (2023). 15.2 Adopting Motivational Interviewing In The Adolescent Population With Substance Use Disorders. *Journal Of The American Academy Of Child & Adolescent Psychiatry*, 62(10), S23.
- Lukman, Gilza Azzahra. Alifah, Anisa Putri. Divarianti, Almira. Humaedi, S. (2022). Kasus Narkoba Di Indonesia Dan Upaya Pencegahannya Di Kalangan Remaja. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Jppm)*, 2(3), 405.
- Lundahl, B., Moleni, T., Burke, B. L., Butters, R., Tollefson, D., Butler, C., & Rollnick, S. (2013). Motivational Interviewing In Medical Care Settings: A Systematic Review And Meta-Analysis Of Randomized Controlled Trials. *Patient Educ Couns*.
- Maharani, C., & Fahrizal, Y. (2025). Penerapan Strength-Based Therapy Terhadap Peningkatan Self-Efficacy Pada Pasien Penyalahgunaan Napza : Case Report. 7(2), 102–108.
- Maimunah, S. (2020). Pengaruh Dukungan Sosial Dan Efikasi Diri Terhadap Penyesuaian Diri. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(2), 275. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v8i2.4911>
- Miller, William R Dan Rollnick, S. (2013). *Motivational Interviewing: Helping People Change (Applications Of Motivational Interviewing)*. Guilford Press.
- Muhfizar. (2020). Teori Motivasi. *Pengantar Manajemen (Teori Dan Konsep*, 5(3), 117–118.
- Nadiyah, A., Ilhamsyah, F., Alrefi, A., Al-Abyadh, M. H. A., & Roman, N. (2023). Analysing The Road Of Self-Efficacy Research In Indonesia. *Pamomong: Journal Of Islamic Educational Counseling*, 4(1), 1–13. <https://doi.org/10.18326/pamomong.v4i1.1-13>
- Nahdalipa, N. F., & Gobel, F. A. ; Y. (2021). Pengaruh Motivational Interviewing Terhadap Self-Efficacy Penyalahguna Narkoba Di Klinik Pratama Adi Pradana Bnn Provinsi Sulawesi Selatan. *Journal Of Muslim Community Health (Jmch)*, 2(2), 58–71.
- Nia Aulia Rahmawati. (2023). Penerapan Konseling Individu Teknik Motivational Interviewing Untuk Mengurangi Adiksi Game Online Pada Peserta Didik Smp Di Surabaya Penerapan Konseling Individu Teknik Motivational Interviewing Untuk Mengurangi Adiksi Game Online Pada Peserta Didik Smp D. 84–92.
- Nuha, M. S., & Rofiq, A. A. (2024). *Konseling Motivational Interviewing Dan Cognitive Behaviour Dalam Upaya Rehabilitasi Penyalahguna Narkoba Pada Remaja*. Iv(April), 23–32.
- Nurjannah, S., Dewi, R., & Junita, N. (2025). *Self Efficacy Untuk Sembuh Pada Residen Di Pusat*. 3(1), 154–164. <https://doi.org/10.2910/insight.v3i1.18469>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

Stte Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Nuryono, W., Christiana, E., & Purwoko, B. (2023). Teknik Motivational Interviewing Untuk Mengurangi Adiksi Game Online. *Jurnal Consulenza : Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 6(1), 109–119. <https://doi.org/10.56013/Jcbkp.V6i1.1868>
- Nuryono, W., Ratnasari, D., Armania, S. D., Badriyatus, E., Sari, F. A., & Sholihah, M. (2025). Motivational Interviewing : Desain Intervensi Untuk Mengatasi Stres Pada Remaja Sebagai Upaya Pencegahan Dari Jerat Narkotika. *Jurnal Consulenza: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 129–142.
- Panduatmojo, A. A., Ramadhan, M. Y. F., Putera, R. A. L. P., & Triwinata. (2023). *Faktor Dan Dampak Penggunaan Narkoba Terhadap Kondisi Psikologis Sosial Berkelanjutan Masa Remaja*.
- Pelissier, B., & Jones, N. (2006). Differences In Motivation, Coping Style, And Self-Efficacy Among Incarcerated Male And Female Drug Users. *Journal Of Substance Abuse Treatment*, 30(2), 113–120. <https://doi.org/10.1016/J.Jsat.2005.10.006>
- Prayogi, D. (2025). Penerapan Motivational Interviewing Untuk Mengatasi Ambivalensi Yang Dialami Oleh Pecandu Narkoba. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 14(1), 29–36.
- Putra, F. K. V., Maputra, Y., Amenike, D., Puspasari, D., & Sarry, S. M. (2024). Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Relapse Tendency Pada Pasien Rehabilitasi Narkoba Bnn Di Sumatera Barat The Influence Of Self-Efficacy On Relapse Tendency At Bnn Drugs Rehabilitation Patients In West Sumatera. *Jurnal Psibernetika*, 17(1), 1–9. <https://doi.org/10.30813/Psibernetika>
- Putri, H. (2024). *Pengaruh Cognitive Behavior Therapy Terhadap Kepercayaan Diri Pada Pasien Narkoba Di Instansi Penerima Wajib Laport (Ipwl) Yayasan Mercusuar Pekanbaru (Issue 6289)*.
- Putri, I. A., & Astuti, Y. D. (2018). Hubungan Antara Efikasi Diri Dan Kecenderungan Kambuh Pada Pecandu Narkoba Yang Menjalani Rehabilitasi Di Yogyakarta. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 23(2), 151–164. <https://doi.org/10.20885/Psikologika.Vol23.Iss2.Art6>
- Rabbani, M. B., & Rahmasari, D. (2024). *Efikasi Diri Pada Penyintas Narkoba Dalam Mencegah Relapse (Self-Efficacy In Drug Survivors In Preventing Relapse)*. 11(02), 772–796. <https://doi.org/10.26740/Cjpp.V11n2.P772-796>
- Ranal, A. (2023). *Pengaruh Motivational Interviewing Terhadap Tahap Perubahan Perilaku Klien Rehabilitasi Narkoba Di Loka Rehabilitasi Bnn Batam*. 6(1). <https://ojs.fdk.ac.id/index.php/nursing/index>
- Rantekata, N. A., & Nurjannah, N. (2022). Kritik Terhadap Metode Konseling



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Motivational Interviewing. *Islamika : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 22(01), 96–113. <https://doi.org/10.32939/islamika.v22i01.1095>

Ratih, E. P., & Utami, M. S. (2019). Efektivitas Terapi Kognitif Perilaku Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Abstinan Napza. *Gajah Mada Journal Of Professional Psychology (Gamajpp)*, 4(2), 185. <https://doi.org/10.22146/gamajpp.46327>

Riau Mandiri.Com. (2024). *Selama 2024, Bnnp Riau Hanya Ungkap 39 Kasus Narkotika*. <https://www.riaumandiri.co/read/detail/119772/selama-2024-bnnp-riau-hanya-ungkap-39-kasus-narkotika?>

Sadock, B. J., Sadock, V. A., & Ruiz, P. (2015). *Kaplan & Sadock's Synopsis Of Psychiatry: Behavioral Sciences/Clinical Psychiatry (11th Ed.)*. Wolters Kluwer.

Setiawati, A., Ramadhani, D. A., Rustina, Y., Hayati, H., & Huda, M. H. (2025). Pengaruh Edukasi Motivational Interviewing Terhadap Efikasi , Pengetahuan , Perubahan Perilaku Pada Masalah Kesehatan Anak : Tinjauan Sistematis. 18(11), 1430–1439.

Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. In *Proceedings Of The National Academy Of Sciences* (Vol. 3, Issue 1). Alfabeta. <http://dx.doi.org/10.1016/j.bpj.2015.06.056> <https://academic.oup.com/bioinformatics/article-abstract/34/13/2201/4852827> <https://www.semanticscholar.org/paper/Semisupervised-3254828305/Semisupervised.Ppt> <http://dx.doi.org/10.1016/j.str.2013.02.005> <http://dx.doi.org/10.1016/j.str.2013.02.005>

Sulistiyana, S., Istati, M., & Rahmah, E. N. (2022). Group Counseling Using Motivational Interviewing Technique: Reducing Students' Academic Procrastination. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 10(4), 668–675.

Syarifah, R., & Fahrizal, Y. (2025). Penerapan Teknik Motivational Interviewing Terhadap Tingkat Self-Efficacy Penyalahgunaan Napza : Case Report. 7(2), 120–127.

Syarifuddin. (2012). Napza Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Analogis Terhadap Transaksi, Penyalahgunaan, Penanggulangan, Serta Sanksi Bagi Penyalahguna Narkotika, Psikotropika Dan Zak Adiktif Lainnya). *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 1(2), 1–23. <https://ejournal.stiesyariahengkalis.ac.id/index.php/iqtishaduna/article/view/17>

Syukri, M. (2019). Hubungan Jenis, Lama Pemakaian Dan Harga Diri Dengan Resiliensi Pengguna Napza Fase Rehabilitasi. *Jambura Health And Sport Journal*, 1(2), 41–47. <https://doi.org/10.37311/jhsj.v1i2.2568>

Takano, A., Miyamoto, Y., Shinozaki, T., Matsumoto, T., & Kawakami, N.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2020). Effect Of A Web-Based Relapse Prevention Program On Abstinence Among Japanese Drug Users: A Pilot Randomized Controlled Trial. *Journal Of Substance Abuse Treatment*, 111(December 2019), 37–46. <https://doi.org/10.1016/j.jsat.2019.12.001>

Trillia, T., & Rusmini, E. (2019). Faktor Penyebab Penyalahgunaan Napza Terhadap Kekambuhan Pasien Pengguna Napza Di Rumah Sakit Provinsi Sumatera Selatan. *Jpp (Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang)*, 14(2), 123–128. <https://doi.org/10.36086/jpp.v14i2.413>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika, 19 Lembaran Negara Republik Indonesia 19 (2009).

Wajdi, F., Seplyana, D., Juliastuti, Rumahlewang, E., Fatchiatuzahro, Halisa, N. N., Rusmalinda, S., Kristiana, R., Niam, M. F., Purwanti, E. W., Melinasari, S., & Kusumaningrum, R. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Widina Media Utama.

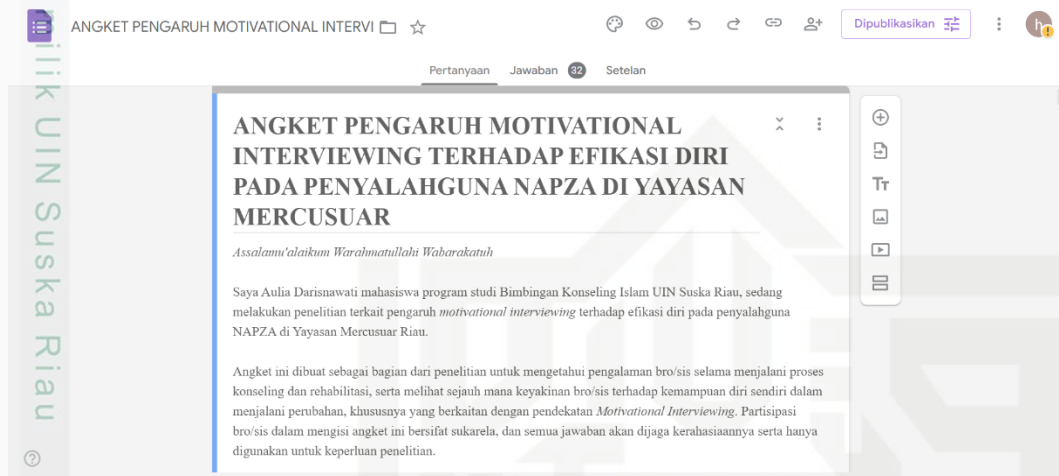
Xu, Z. (2023). *Research Related To Self-Efficacy In Substance Use Disorders*. 8, 1567–1571.

Yunitasari, I. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dan Self-Efficacy Dengan Upaya Pencegahan Relapse Pada Penyalahguna Napza Pasca Rehabilitasi. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(2), 280–289. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v6i2.4571>

Zulkifli, A., Gusniati, J., Zulefni, M. S., & Afendi, R. A. (2025). *Tutorial Uji Normalitas Dan Menggunakan Aplikasi Spss Uji Homogenitas*. 1(2), 55–68.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Online



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2. Kuisisioner *Motivational Interviewing* (X)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
	Mengekspresikan Empati					
1.	Konselor dapat memahami perasaan tanpa menghakimi					
2.	Konselor berusaha melihat situasi dari berbagai sudut pandang					
3.	Konselor mendengarkan dengan baik ketika berbicara					
4.	Konselor memberi waktu untuk menyampaikan pendapat tanpa buru-buru					
5.	Konselor menanggapi ucapan dengan perhatian					
6.	Terdapat rasa nyaman ketika menceritakan pengalaman pribadi kepada konselor					
7.	Terdapat rasa aman saat berbagi cerita tentang diri kepada konselor					
	Mengembangkan Diskrepansi					
8.	Konselor membantu memahami akibat negative dari penggunaan NAPZA					
9.	Konselor membantu mengidentifikasi dampak merugikan dari kebiasaan tersebut					
10.	Konselor membantu menemukan tujuan hidup yang lebih bermakna					
11.	Konselor membantu menilai hal yang lebih penting dalam hidup					
12.	Konselor membantu menemukan alasan untuk berubah					
13.	Terdapat dorongan untuk memperbaiki diri setelah mengikuti sesi konseling					
14.	Konselor membuat klien memahami manfaat dari perubahan positif pada diri					
15.	Konselor membantu membuat rencana kecil untuk berubah					
16.	Konselor membantu menentukan langkah pertama menuju pemulihan					
17.	Konselor selalu memotivasi untuk mencoba					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

	hal-hal baru yang lebih sehat					
	Menerima Resistensi					
18.	Konselor menghargai keputusan untuk berubah sesuai waktu					
19.	Terdapat kebebasan dalam menentukan langkah tanpa adanya tekanan dari konselor					
20.	Konselor tetap bersikap sabar saat terjadi penolakan terhadap saran yang disampaikan					
21.	Konselor memahami bahwa perubahan tidak bisa terjadi dengan cepat					
22.	Konselor membantu memahami keraguan yang muncul tanpa bersikap marah					
23.	Konselor membantu mengenali alasan yang membuat ragu untuk berubah					
24.	Bimbingan yang diberikan membantu menghadapi rasa takut terhadap perubahan					
25.	Konselor membantu membangun cara berpikir positif mengenai perubahan					
	Mendukung Efikasi Diri					
26.	Konselor membantu menumbuhkan keyakinan bahwa perubahan dapat dilakukan					
27.	Konselor memberikan kepercayaan bahwa ketergantungan dapat diatasi oleh klien					
28.	Percaya diri selalu meningkat setelah berdiskusi dengan konselor					
29.	Konselor memberikan motivasi dan dorongan saat kondisi sedang melemah					
30.	Konselor memberikan pujian atas kemajuan kecil yang berhasil dicapai					
31.	Dorongan positif dari konselor selalu menumbuhkan motivasi					
32.	Konselor memberi dorongan agar tetap berusaha walaupun terdapat pengalaman gagal					
33.	Konselor selalu mengingatkan agar tidak menyerah ketika menghadapi godaan					
34.	Terdapat keyakinan untuk mempertahankan perubahan positif dalam kehidupan					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3 Kuisioner Efikasi Diri (Y)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
	LEVEL					
1.	Sering mengajukan pertanyaan terkait narkoba kepada konselor atau staf					
2.	Selalu melakukan konsultasi mengenai masalah kecanduan yang dialami					
3.	Mampu menghindari hal-hal yang mendorong untuk memakai narkoba kembali					
4.	Memiliki arah dan rencana yang jelas untuk terus maju dalam proses rehabilitasi					
5.	Mampu mengelola dan mengatasi rasa bosan selama menjalani proses rehabilitasi					
6.	Jika orang lain mampu menyelesaikan program rehabilitasi, maka kemampuan yang sama juga saya miliki untuk mencapainya					
7.	Jika orang lain mampu menyelesaikan program rehabilitasi, maka saya juga memiliki kemampuan yang sama untuk mencapainya					
	GENERALITY					
8.	Program rehabilitasi ini memberikan pembelajaran untuk hidup bebas dari narkoba					
9.	Penerimaan diri yang baik mempengaruhi kemampuan untuk menjalani program rehabilitasi menjadi lebih kuat					
10.	Kesalahan dalam proses rehabilitasi dapat dipahami dan diperbaiki dengan tepat					
11.	Saya berusaha mengenali kelebihan dan kelemahan diri supaya tidak terjerumus dalam narkoba					
12.	Saya memahami cara menolak ajakan teman untuk menggunakan narkoba					
13.	Yakin bahwa rencana pascarehabilitasi mampu membantu menjaga proses pemulihan					
14.	Saya acuh dengan masalah kecanduan yang dialami					
15.	Kecanduan bukan suatu masalah yang penting					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

16.	Menjalani program rehabilitasi merupakan hal yang sulit					
17.	Sering tidak bisa mengontrol emosi					
18.	Sering merasa cemas ketika tidak bisa menolak ajakan memakai narkoba					
19.	Mengidentifikasi faktor pemicu penggunaan narkoba merupakan hal yang tidak penting					
	STRENGTH					
20.	Penting untuk mengetahui bagaimana proses dan program rehabilitasi ini					
21.	Sering merasa bosan dan malas menjalani program rehabilitasi adalah hal yang wajar					
22.	Tugas yang diberikan konselor tidak penting untuk diselesaikan					
23.	Sering merasa kesusahan menjalani program rehabilitasi					
24.	Program rehabilitasi tidak penting karena masih ada yang relapse/kambuh					
25.	Program rehabilitasi tidak membantu proses pemulihan					
26.	Sering merasa pesimis dapat pulih dari narkoba					
27.	Program rehabilitasi kurang sesuai dengan karakter diri yang cenderung sulit diatur					
28.	Terkadang merasa enggan untuk melakukan perubahan kepada hal yang lebih baik					
29.	Merasa bingung harus melakukan apa ketika mendapat pembelajaran					
30.	Sering merasa takut menghadapi dunia luar setelah keluar dari tempat rehabilitasi ini					
31.	Setelah keluar dari rehabilitasi, saya hanya akan mengurangi dosis pemakaian bukan langsung berhenti					
32.	Saya pikir ada teman saya yang kambuh/ relapse, meskipun sudah menjalani dengan baik					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6 Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,959	34

Lampiran 7 Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,928	32

Lampiran 8 Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivational Interviewing	32	118	170	147,88	14,146
Efikasi Diri	32	106	141	123,78	9,231
Valid N (listwise)	32				

Lampiran 9 Uji Normalitas

Tests of Normality			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
TOTALX	0,966	32	0,408
TOTALY	0,969	32	0,467

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 10 Uji Linearitas

ANOVA Table							
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
TOTALY * TOTALX	Between Groups	(Combined)	3420.500	26	131.558	.811	.678
		Linearity	402.418	1	402.418	2.479	.176
		Deviation from Linearity	3018.082	25	120.723	.744	.721
	Within Groups	811.500	5	162.300			
Total		4232.000	31				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 1 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6,815	10,657		-0,640	0,527
	TOTALX	0,109	0,072	0,268	1,524	0,138
a. Dependent Variable: ABSRes						
Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,468	10,581		1,367	0,182
	TOTALY	-0,044	0,090	-0,088	-0,486	0,631
a. Dependent Variable: ABSRes						

Lampiran 2 Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	62,506	13,854		4,512	0,000
	Motivational Interviewing	0,415	0,093	0,631	4,449	0,000
a. Dependent Variable: Efikasi Diri						

Lampiran 3 Uji Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1068.437	1	1068.437	19.797	.000 ^b
	Residual	1619.063	30	53.969		
	Total	2687.500	31			
a. Dependent Variable: Efikasi Diri						
b. Predictors: (Constant), Motivational Interviewing						

Lampiran 4 Analisis Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.631 ^a	.398	.377	7.346
a. Predictors: (Constant), <i>Motivational Interviewing</i>				
b. Dependent Variable: Efikasi Diri				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 15 Surat Izin Riset



INSTITUSI PENERIMA WAJIB LAPOR (IPWL) NAPZA MERCUSUAR RIAU

Jl. Rajawali Sakti Perumahan Villa Alamanda Block C1 Kel. Tobek Godang Kec. Tampan Pekanbaru-Riau
Telepon (0761) 29983 Kode Pos : 28291



SURAT PERNYATAAN No. 25/MR/IV/2026

Dengan ini kami dari pihak penyelenggara rehabilitasi sosial korban penyalahgunaan NAPZA di IPWL Mercusuar Riau dengan nama mahasiswi berikut :

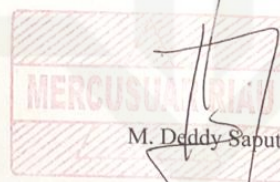
Nama : Aulia Darisawati
NIM : 12240220624
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Judul Penelitian : Pengaruh Motivational Interviewing Terhadap Efikasi Diri Pada Penyalahguna Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif Lainnya di Institusi Penerima Wajib Lapor Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru

Menyatakan benar mahasiswi dari Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau telah melaksanakan kegiatan penelitian dan pengumpulan data untuk bahan skripsi di Institusi Penerima Wajib Lapor Yayasan Mercusuar Riau.

Atas perhatian dan pengertiannya kami ucapkan terima kasih

Pekanbaru, 1 April 2026

Pimpinan IPWL Mercusuar Riau



M. Deddy Saputra, S.IP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.